LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

GARDA-VOI
Gerakan Aman dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia

OPTIMALISASI PENGAMANAN BARANG MILIK NEGARA DI LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI [VOICE OF INDONESIA]

Disusun Oleh:

Nama : ASEP SUGIANTORO, S.AP.
NIP. : 197607111998031002
Unit Kerja : LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR ANGKATAN II
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI Tahun 2025

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

JUDUL :

GARDA VOI
Gerakan Aman dan Rapi Data Aset
di Voice of Indonesia
OPTIMALISASI PENGAMANAN BARANG MILIK NEGARA
DI LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI [VOICE OF INDONESIA]

Disusun Oleh:

Nama : ASEP SUGIANTORO, S.AP.
NIP. : 197607111998031002
Unit Kerja : LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Diseminarkan pada

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Oktober 2025

Mentor,	Coach,
Widhie Kurniawan	Dedi Suparman
NIP. 196905031991031006	NIP. 196905281991031003

Pelatihan Kepemimpinan Administrator Angkatan II
Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran LPP RRI Tahun 2025

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

JUDUL :

GARDA-VOI
Gerakan Aman dan Rapi Data Aset
di Voice of Indonesia

OPTIMALISASI PENGAMANAN BARANG MILIK NEGARA
DI LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI [VOICE OF INDONESIA]

Disusun Oleh:
Nama : ASEP SUGIANTORO, S.AP.
NIP. : 197607111998031002
Unit Kerja : LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Diseminarkan pada
Hari : Selasa
Tanggal : 14 Oktober 2025

Mentor,	Coach,
Widhie Kurniawan	Dedi Suparman
NIP. 196905031991031006	NIP. 196905281991031003

Penguji,

Harti Fitriani
Analis Kebijakan Ahli Madya
Lembaga Administrasi Negera RI

KARTU KENDALI *COACHING*

PKA ANGKATAN II TAHUN 2025
PUSBANGKOM PENYIARAN RADIO LPP RRI

Nama Coach : Dedi Suparman

Nama Peserta : Asep Sugiantoro

NDH : 14

Instansi : LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

No	Tanggal Coaching	Isu Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Coaching	Tanda Tangan Coaching
1	19 Juni 2025	Konsultasi Judul	Via Zoom	Koreksi Judul	
2	19 Juni 2025	Konsultasi mata pelatihan pilihan	Via Zoom	Rekomendasi Mata Pelatihan	
3	22 Juni 2025	Konsultasi bergabung dalam group kelompok	Via Whatsapp massanger	Coach bersedia bergabung dalam group kelompok	
4	23 Juni 2025	Minta Data Coach	Chat WA/Tlp	Caoch memberikan data	
5	23 Juni 2025	Konsultasi Judul dan Tujuan	Chat WA/Tlp	Arahan dan persetujuan judul dan tujuan	
6	9 juli 2025	Minta Persetujuan Tujuan dan Manfaat	Via WA Call	Arahan dan pesetujuan tujuan dan manfaat	
7	10 Juli 2025	Konsultasi sistematika dan isi Bab I dan Bab II RAP	Via Zoom	Arahan sistematika	
8	11 Juli 2025	Konsultasi Isi RAP	Via zoom meeting	Koreksi Coach	
9	12 Juli 2025	Konsultasi isi Bab III dan IV RAP	Via Zoom Meeting	Koreksi Coach	
10	16 Juli 2025	Reviu keseluruhan Bab	Via Whatsapp	Koreksi Coach	
11	25 September 2025	Konsultasi Pelaksanaan Inventarisasi BMN	Tatap muka langsung	Koreksi dan arahan	
12	13 Oktober 2025	Konsultasi laporan implementasi aksi perubahan	Via Zoom Meeting	Koreksi dan arahan	

KARTU KENDALI *MENTORING*

1566 /SSLN/RRI/PR.02.02/07/2025

RADIO REPUBLIK INDONESIA

KARTU KENDALI
MENTOR PKA ANGKATAN II TAHUN 2025 LPP RRI

Nama Mentor : Widhie Kurniawan

Nama Peserta : Asep Sugiantoro

NDH : 11

Instansi : LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

No	Tanggal Mentoring	Isu Permasalahan yang Dihadapi	Media Komunikasi	Hasil Mentoring	Tanda Tangan
1	27 Mei 2025	Penilaian Sikap perilaku	Chat WA/Tlp	Evaluasi penilaian (Form)	
2	28 Mei 2025	Konsultasi Penilaian	Chat WA/Tlp	Penilai Mentor (Form)	
3	30 Juni 2025	Menghadap di ruangan Kepsta Stasiun SLN	Tap muka	Konsultasi Stakeholder	
4	3 Juli 2025	Menghadap di ruangan Kepsta Stasiun SLN	Tatap muka	Koreksi Judul	

RINGKASAN EKSEKUTIF
GARDA-VOI
Gerakan Aman dan Rapi Data Aset Voice of Indonesia

Oleh : Asep Sugiantoro - Kepala Bagian Tata USaha

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) merupakan bagian krusial dalam tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan LPP RRI, termasuk Stasiun Siaran Luar Negeri (Voice of Indonesia). Aset-aset seperti gedung, peralatan siaran, dan kendaraan operasional merupakan infrastruktur vital untuk mendukung diplomasi informasi Indonesia ke dunia. Namun, masih ditemukan tantangan berupa ketidakakuratan data, lemahnya sistem pengamanan, dan belum optimalnya regulasi internal. Kondisi tersebut menimbulkan risiko kehilangan aset serta berdampak pada akuntabilitas lembaga publik.

Tujuan dan Strategi Aksi perubahan *GARDA-VOI* dirancang untuk mengoptimalkan pengamanan dan ketertiban data BMN melalui penyusunan dan penerapan Petunjuk Teknis (Juknis) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Inventarisasi BMN. Strategi ini dilaksanakan dengan pendekatan *Planning, Organizing, Actuating, Controlling (POAC)* serta komunikasi strategis kepada seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan partisipatif ini memastikan keterlibatan semua pihak, baik dari Direktorat SDM dan Umum LPP RRI, KPKNL Jakarta, maupun tim internal Stasiun Siaran Luar Negeri.

Inovasi dan Digitalisasi Pengelolaan Aset Salah satu terobosan utama dalam aksi perubahan ini adalah integrasi penggunaan aplikasi SAKTI dan SIMAN versi 2, sistem berbasis web yang memungkinkan pengelolaan data aset secara real-time dan transparan. Perbedaan utama dengan SIMAN versi sebelumnya terletak pada kemudahan akses, fitur monitoring digital, serta keterpaduan data dengan sistem keuangan negara. Melalui penerapan teknologi ini, proses inventarisasi, pelabelan, hingga pelaporan BMN dapat dilakukan lebih cepat, efisien, dan minim kesalahan.

Implementasi dan Hasil yang Dicapai Tahapan implementasi *GARDA-VOI* dimulai dengan pembentukan tim efektif, penyusunan Juknis dan SOP, hingga sosialisasi dan pelaksanaan inventarisasi di lapangan. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Pemancar Cimanggis serta Kantor Stasiun Siaran Luar Negeri, Jakarta. Hasilnya, tim berhasil mengidentifikasi dan pelabelan BMN secara sistematis, memperbaharui data di aplikasi SIMAN sebanyak 40% dari BMN yang ada baik di Gedung Pemancar Cimanggis maupun di Jl. Medan Merdeka Barat, serta Tim telah menyusun Buku Saku Juknis dan SOP Inventarisasi BMN yang telah diterbitkan sebagai pedoman resmi bagi Tim dalam pelaksanaan inventarisasi BMN.

Dampak dan Keberlanjutan Pelaksanaan *GARDA-VOI* tidak hanya meningkatkan tertib administrasi aset, tetapi juga memperkuat budaya kerja ASN berbasis integritas dan akuntabilitas. Keberhasilan implementasi ini telah diinput dalam aplikasi *e-Kinerja* sebagai bagian dari penilaian kinerja tahunan *Project Leader*. Ke depan, keberlanjutan program diwujudkan melalui pembentukan Tim Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, yang akan melaksanakan pemeliharaan, penghapusan, dan pengendalian aset secara berkelanjutan. Inisiatif ini menjadi model perubahan birokrasi digital di lingkungan RRI menuju tata kelola aset negara yang modern, transparan, dan berdaya saing global.

DAFTAR ISI

Gerakan Aman dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN *1*

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN *2*

KARTU KENDALI COACHING *3*

KARTU KENDALI MENTORING *4*

DAFTAR ISI *6*

DAFTAR TABEL *7*

DAFTAR GAMBAR *8*

BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN *10*

A. Latar Belakang **10**

B. Tujuan dan Manfaat **12**

C. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan **15**

BAB II RANCANGAN AKSI PERUBAHAN *17*

A. Profil Kinerja Organisasi **17**

B. Analisis Masalah **22**

C. Strategi Penyelesaian Masalah **30**

BAB II IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN *56*

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan **56**

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan **62**

BAB III KETERKAITAN AKSI PERUBAHAN DENGAN MATA PELATIHAN DAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN *83*

A. Keterkaitan dengan Mata Latihan Pilihan **83**

B. Keberlanjutan Aksi Perubahan **84**

BAB IV DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN *86*

A. Penerapan Strategi Komunikasi **86**

B. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replika Aksi Perubahan **89**

BAB V PENUTUP *96*

A. Kesimpulan **96**

B. Saran **97**

DAFTAR PUSTAKA *98*

DAFTAR TABEL

TABEL 1 ADOPSI DAN ADAPTASI HASIL STULA 15
TABEL 2 ANALISIS USG ISU PRIORITAS 24
TABEL 3 KONDISI SAAT INI DAN YANG DIINGINKAN 25
TABEL 4 ANALISIS USG MASALAH POKOK 26
TABEL 5 ANALISIS SOAR 28
TABEL 6 ANALISIS PRIORITAS ALTERNATIF SOLUSI DENGAN MCNAMARA 29
TABEL 7 PENTAHAPAN KEGIATAN [MILSTONE] 32
TABEL 8 DATA PEGAWAI BAGIAN TATA USAHA 34
TABEL 9 IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS 39
TABEL 10 STAKEHOLDER EKSTERNAL 40
TABEL 11 ANALISIS KUADRAN STAKEHOLDER 40
TABEL 12 IDENTIFIKASI POTENSI KENDALA 42
TABEL 13 MATRIKS PENJADWALAN 43
TABEL 14 PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERDAMPAK TERHADAP AKSI PERUBAHAN 44
TABEL 15 FORMULIR POTENSI DIRI SELF ASSESSMENT 46
TABEL 16 FORMULIR POTENSI DIRI PENILAI MENTOR TERHADAP PESERTA 48
TABEL 17 REKAP NILAI POTENSI DIRI SELF ASSESSMENT 50
TABEL 18 REKAP NILAI ASSESSMENT MENTOR PENILAI MENTOR TERHADAP PESERTA 51
TABEL 19 REKAP POTENSI DIRI NILAI GABUNGAN 52
TABEL 20 NILAI AWAL SIKAP PERILAKU PROJECT LEADER 53
TABEL 21 RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI 54
TABEL 22 DESKRIPSI PERAN 64
TABEL 23 TABEL REALISASI MILESTONE PADA PELAKSANAAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN 76
TABEL 24 PENGEMBANGAN KOMPETENSI YANG BERDAMPAK TERHADAP AKSI PERUBAHAN 80
TABEL 25 IMPLEMENTASI STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI 81
TABEL 26 STRATEGI KOMUNIKASI KEPADA STAKEHOLDERS 88

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 STRUKTUR ORGANISASI LPP RRI STASIUN SLN 20
GAMBAR 2 REVIU APLIKASI SIMAN 2 VERSI ANDROID 38
GAMBAR 3 ANALISIS KUADRAN STAKEHOLDERS 41
GAMBAR 4 PENGUATAN NILAI-NILAI INTI BERAKHLAK SAAT APEL SENIN PAGI 8 SEPTEMBER 2025 57
GAMBAR 5 KEPALA LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI DAN PROJECT LEADER RAPAT DENGAN PARA KETUA TIM TERKAIT KINERJA 59
GAMBAR 6 WHATSAPP GROUP [WAG] TIM EFEKTIF GARDA-VOI 60
GAMBAR 7 FINALISASI PETUNJUK TEKNIS DAN SOP INVENTARISASI BMN 25 SEPTEMBER 2025 DI RUANG RAPAT STASIUN SIARAN LUAR NEGERI LPP RRI 61
GAMBAR 8 MELAKSANAKAN AUDIENSI DENGAN KPKNL V JAKARTA SELAKU INSTANSI PEMBINA PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA 62
GAMBAR 9 BERKONSULTASI DENGAN MENTOR TERKAIT RENCANA AKSI DAN PENETAPAN TIM EFEKTIF YANG AKAN TERLIBAT DALAN AKSI PERUBAHAN 63
GAMBAR 10 MENYAMPAIKAN RANCANGAN AKSI PERUBAHAN KEPADA PEGAWAI LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI, SENIN 21 JULI 2025 66
GAMBAR 11 RAPAT DENGAN PARA KETUA TIM TERKAIT RENCANA PENYUSUNAN JUKNIS DAN SOP SERTA PELAKSANAAN INVENTARISASI BMN DI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI 14 AGUSTUS 2025 67
GAMBAR 12 PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS DAN SOP INVENTARISASI BMN, SELASA & RABU, 19 & 20 AGUSTUS 2025 67
GAMBAR 13 FINALISSI PENYUSUNAN JUKNIS DAN SOP INVENTARISASI BMN, SENIN, 25 AGUSTUS 2025 68
GAMBAR 14 SURAT KEPUTUSAN NOMOR 266 TAHUN 2025 TERTANGGAL 27 AGUSTUS 2025 TENTANG PENETAPAN JUKNIS DAN SOP INVENTARISASI BMN 69
GAMBAR 15 BUKU PETUNJUK TEKNIS INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA DI LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI 70
GAMBAR 16 SOSIALISASI JUKNIS DAN SOP INVENTARISASI BMN KAMIS, 4 SEPTEMBER 2025 71

GAMBAR 17 PELAKSANAAN INVENTARISASI BMN DI GEDUNG PEMANCAR CIMANGGIS, SELASA 9 SEPTEMBER 2025 72
GAMBAR 18 PELAKSANAAN INVENTARISASI BMN DI GEDUNG PEMANCAR CIMANGGIS, 10 SEPTEMBER 2025 73
GAMBAR 19 INVENTARISASI BMN DI LOKASI RRI JAKARTA LANTAI IV JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 4 & 5 JAKARTA PUSAT 74
GAMBAR 20 HASIL INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI 75
GAMBAR 21 DAFTAR BARANG RUANGAN DI LPP RRI STASIUN SLN 75
GAMBAR 22 OPTIMALISASI PENGAMANAN BARANG MILIK TELAH MASUK PADA PENILAIAN KINERJA PROJECT LEADER DAN AKAN DINILAI PADA TRI WULAN IV TAHUN 2025 85
GAMBAR 23 DISEMINASI MELALUI AKUN INSTAGRAM HTTPS://WWW.INSTAGRAM.COM/CATATAN.KANGASEP/ 87
GAMBAR 24 DISEMINASI INFORMASI MELALUI AKUN FACEBOOK HTTPS://WWW.FACEBOOK.COM/CATATAN.KANGASEP/ 88
GAMBAR 25 DUKUNGAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN GARDA-VOI DARI SDR. MUHAMMAD IBROHIM KETUA TIM BARANG MILIK NEGARA DIT. SDM DAN UMUM LPP RRI 89
GAMBAR 26 DUKUNGAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN GARDA-VOI DARI DIREKTUR KEUANGAN LPP RRI BAPAK M. FAUZAN 90
GAMBAR 27 DUKUNGAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN GARDA-VOI DARI KEPALA SPI LPP RRI BAPAK EMAN SUHERMAN, M.M. 91
GAMBAR 28 DUKUNGAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN GARDA-VOI DARI KEPALA BAGIAN UMUM DAN PENGADAAN DIREKTORAT SDM DAN UMUM LPP RRI BAPAK KUKUH SETYOBUDI 92
GAMBAR 29 DUKUNGAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN GARDA-VOI DARI DIREKTUR SDM DAN UMUM LPP RRI BAPAK DEDI SUPARMAN 92
GAMBAR 30 DUKUNGAN DARI KEPALA KPKNL 93
GAMBAR 31 DUKUNGAN DARI KETUA TIM PEMBERITAAN DAN KONTEN MEDIA BARU 93
GAMBAR 32 DUKUNGAN DARI GENERASI Z 94

BAB I RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Latar Belakang

Barang Milik Negara (BMN) merupakan salah satu sumber daya penting milik pemerintah yang berfungsi sebagai penopang utama dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan dan pelayanan publik. Sebagai bagian dari instansi pemerintah, Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) bertanggung jawab dalam menjaga dan mengelola BMN secara tertib, efisien, dan akuntabel sesuai dengan peraturan yang berlaku. Aset-aset tersebut, termasuk gedung siaran, peralatan siaran, kendaraan operasional, hingga aset digital, menjadi tulang punggung bagi RRI dalam menjalankan fungsi strategis penyiaran informasi dan budaya kepada masyarakat, baik di dalam maupun luar negeri.

Dalam konteks pemerintahan yang baru di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto, pengelolaan dan pengamanan BMN menjadi bagian integral dari *Asta Cita*—delapan agenda prioritas pembangunan nasional. Salah satu cita penting adalah membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Dalam kerangka ini, strategi pengamanan BMN tidak hanya dimaknai sebagai tindakan administratif, tetapi juga sebagai wujud nyata dari komitmen terhadap akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan negara.

Di sisi lain, LPP RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang memiliki fungsi sebagai jalur kedua diplomatik [*Second Track Diplomation*] melalui Siaran Luar Negeri juga dihadapkan pada tantangan dalam menjaga asetnya. Aset-aset tersebut perlu dikelola secara profesional agar tetap terjaga keberadaannya dan mendukung kinerja kelembagaan secara maksimal. Tantangan pengamanan aset Stasiun Siaran Luar Negeri mencakup perubahan yang cepat regulasi, keterbatasan pengawasan, serta risiko kehilangan atau penyalahgunaan akibat lemahnya sistem pengamanan dan pengawasan.

Sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan optimalisasi belanja negara yang diusung pemerintahan saat ini, maka diperlukan strategi pengamanan BMN yang adaptif, berbasis teknologi, dan memperkuat sinergi lintas lembaga. Strategi ini harus mampu menjawab kebutuhan pengamanan aset guna mendorong LPP RRI

menjadi lembaga penyiaran publik yang modern, transparan, dan mampu bersaing secara global.

Keterkaitan rancangan aktualisasi perubahan strategi pengamanan aset BMN di LPP RRI dengan Reformasi Birokrasi Tematik sangat erat, karena keduanya bertujuan untuk mendorong terciptanya tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan responsif. Berikut penjelasannya:

1. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan (Good Governance):

   Strategi pengamanan aset BMN bertujuan untuk memastikan pengelolaan barang milik negara yang akuntabel, transparan, dan tertib. Hal ini sejalan dengan prinsip reformasi birokrasi tematik dalam memperkuat tata kelola internal dan pengawasan pengelolaan keuangan negara.

2. Efektivitas dan Efisiensi Pelayanan Publik:

   Aset BMN yang terkelola dengan aman dan rapi mendukung kinerja operasional lembaga, sehingga meningkatkan efektivitas pelayanan kepada publik. Ini selaras dengan tema RB tematik pelayanan publik yang mengedepankan penyediaan layanan berkualitas dan tepat sasaran.

3. Pencegahan Korupsi dan Pemborosan Anggaran:

   Strategi ini mendorong tertib administrasi, pengawasan, serta mitigasi risiko kehilangan atau penyalahgunaan aset. Ini mendukung tema RB pencegahan korupsi, karena pengamanan aset termasuk dalam upaya menjaga integritas dan akuntabilitas penggunaan keuangan negara.

4. Digitalisasi dan Transparansi Data Aset:

   Strategi pengamanan melibatkan digitalisasi yakni aplikasi SAKTI Modul Aset dan SIMAN Versi 2, hal ini mendukung reformasi birokrasi digital yang menjadi prioritas nasional, mempercepat transformasi digital dalam pelayanan dan manajemen internal instansi pemerintah.

5. Dukungan pada Reformasi Tematik Prioritas Nasional:

   Pemerintah saat ini mendorong RB tematik yang berfokus pada pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, digitalisasi administrasi pemerintahan, dan pengendalian inflasi. Aset BMN yang dikelola baik dapat mendukung

keberlanjutan layanan penyiaran publik yang inklusif dan informatif, terutama di wilayah 3T (terdepan, terluar, tertinggal).

Rancangan aktualisasi strategi pengamanan aset BMN di LPP RRI merupakan bagian integral dari implementasi Reformasi Birokrasi Tematik karena secara langsung mendukung tujuan efisiensi, transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik yang adaptif. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kualitas internal kelembagaan, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap institusi negara.

Berdasarkan data laporan dari pengelola BMN bahwa LPP RRI terdapat 30% barang hilang tanpa kejelasan, dan 25% barang dalam kondisi rusak tanpa tindak lanjut. Hal ini tidak hanya berpotensi menimbulkan kerugian finansial negara, tetapi juga mencerminkan lemahnya sistem pengendalian dan pengawasan aset.

Upaya ini diharapkan dapat meminimalkan risiko penyimpangan, meningkatkan akurasi data, serta mendukung efisiensi pengelolaan aset negara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 118 Tahun 2023 tentang Pengelolaan BMN dengan Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara. Dengan demikian, instansi tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berkontribusi pada penguatan tata kelola aset negara yang lebih baik.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

   Adapun tujuan aksi perubahan terbagi menjadi 3 [tiga] termin waktu, sebagai berikut:

   a. Tujuan Jangka Pendek

      Dalam waktu 2 [dua] bulan Agustus & September 2025 melaksanakan penyusunan petunjuk teknis dan Standar Operasional Prosedur inventarisasi Barang Milik Negara.

   b. Tujuan Jangka Menengah

      1) Dalam waktu 6 [enam] bulan mengimplementasi petunjuk teknis dan SOP laksanakan inventarisasi terhadap Barang Milik Negara di Kantor Stasiun Siaran Luar Negeri di Jl, Medan Merdeka Barat No.4 & 5 Jakarta Pusat dan Gedung Pemancar Stasiun Siaran Luar Negeri di Jl. Pemancar 3 Kota Depok Cimanggis.

2) Memperbaharui data detail Barang Milik Negara di aplikasi

3) Menyusun Daftar Barang dan Daftar Barang di Luar Ruangan untuk seluruh Ruangan di Kantor Stasiun Siaran Luar Negeri Jl. Medan Merdeka Bara

4) Menyusun daftar barang prioritas pemeliharaan;

5) menyusun daftar barang prioritas penghapusan;

6) menyusun daftar kebutuhan barang milik negara untuk diusulkan di Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara [RK-BMN] untuk 2 [dua] Tahun berikutnya.

c. Tujuan Jangka Panjang

Menindaklanjuti hasil inventarisasi Barang Milik Negara sebagai wujud pengamanan Barang Milik Negara LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri serta membentuk Tim Kerja yang bertugas melaksanakan Pengamanan Aset Barang Milik Negara secara berkelanjutan sesuai dengan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur yang telah disusun oleh *Project leader* .

2. Manfaat

Dalam mendeskripsikan kemanfaatan dari aksi perubahan ini *project leader* membagi 3 [tiga] golongan yang mendapatkan manfaat dari aksi perubahan ini, yakni sebagai berikut:

a. Manfaat bagi project leader

1) Penguatan Kapasitas Manajerial

Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aksi perubahan, peserta mengembangkan kompetensi manajerial dalam mengelola perubahan, membangun jejaring dan berkolaborasi dalam merumuskan kebijakan yang berdampak bagi organisasi dan masyarakat.

2) Kontribusi terhadap Reformasi Birokrasi

Project leader menjadi agen perubahan yang mendorong terciptanya tata kelola aset negara yang lebih baik, serta ikut mendukung tercapainya

reformasi birokrasi dan *good public governance* di lingkungan LPP RRI secara keseluruhan.

b. Manfaat bagi Organisasi

1) Meningkatkan tata kelola organisasi: Memastikan bahwa aset negara dikelola secara tertib, efisien, dan transparan.

2) Meningkatkan efisiensi penggunaan: Meminimalkan risiko penyalahgunaan: Karena setiap aset dapat ditelusuri penggunaannya dan ada tanggung jawab yang jelas.

3) Mendukung operasional siaran luar negeri: BMN seperti perangkat siaran, kantor, dan kendaraan dapat digunakan secara optimal dan berkelanjutan.

4) Menjadi dasar dalam pengusulan anggaran: Data BMN yang akurat menjadi landasan dalam pengajuan kebutuhan aset baru atau pemeliharaan.

c. Manfaat bagi Direktorat SDM dan Umum

1) Mempermudah pemantauan dan pengendalian aset: Memastikan setiap unit kerja mengetahui kondisi dan keberadaan aset yang digunakan.

2) Mendukung evaluasi kinerja unit kerja: Data BMN menjadi indikator dalam pengukuran efektivitas kerja dan akuntabilitas unit.

d. Manfaat bagi KPKNL Kementerian Keuangan:

1) Mempermudah pengawasan dan pembinaan: Akuntabilitas dari satuan kerja memungkinkan KPKNL mengawasi pengelolaan BMN secara sistematis.

2) Meningkatkan kualitas laporan keuangan negara: Data BMN yang tertib dan akurat akan meningkatkan opini audit BPK.

3) Menjadi bahan evaluasi kebijakan pengelolaan aset nasional: KPKNL dapat menganalisis tren, hambatan, dan solusi dari data yang akuntabel.

C. Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Dalam upaya meningkatkan kualitas siaran dan efisiensi operasional, LPP RRI Batam telah mengidentifikasi sejumlah nilai utama yang menjadi fondasi keberhasilan penyediaan peralatan teknik siaran terstandarisasi dan berlisensi. Nilai-nilai ini bukan hanya mendukung pencapaian target kinerja organisasi, namun juga mencerminkan semangat reformasi birokrasi, profesionalisme, serta pelayanan publik yang unggul.

Nilai-nilai ini dapat diadopsi oleh seluruh satuan kerja Stasiun dan diadaptasi sesuai dengan karakteristiknya. Nilai-nilai tersebut meliputi integritas dalam pengelolaan aset negara, kolaborasi strategis lintas sektor, inovasi berbasis teknologi, serta pemberdayaan SDM dan masyarakat. Nilai-nilai ini menjadi modal sosial dan budaya organisasi dalam mendukung visi besar RRI menuju lembaga penyiaran publik yang relevan dan berdampak bagi bangsa.

Tabel 1 Adopsi dan Adaptasi Hasil STULA

No	Aspek	Unit Kerja Lokus	*Lesson Learned*	Adopsi & Adaptasi
1	Peran Kepemimpinan	Pimpinan dan seluruh pegawai memiliki komitmen yang kuat untuk membangun budaya kerja yang berorientasi Kinerja Tinggi	Kepemimpinan yang baik dan efektif sangat penting dalam menjaga keberlangsungan keunggulan strategi dan manajemen kinerja pelayanan publik	Sinergitas antar pimpinan dapat mengikis ego sektoral
2	Kolaborasi	Membangun forum komunikasi lintas stakeholder lokal dan nasional.	Sinergi antara RRI pusat, pemda, vendor, akademisi, dan komunitas.	Jejaring kerja internal dan eksternal (K/L)
3	Penerapan Manajemen Kinerja	Penerapan nilai-nilai *Good Corporate Governance* (GCG)	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik dengan mengukur	Pengelolaan manajemen kinerja sesuai SOP

No	Aspek	Unit Kerja Lokus	*Lesson Learned*	Adopsi & Adaptasi
			kinerja, memantau setiap kegiatan dan mengevaluasi output yang dihasilkan.	
4	Adaptif terhadap Perubahan	Penerapan SOP sesuai dengan kebijakan terbaru.	Responsif terhadap dinamika industri penyiaran dan perkembangan teknologi digital.	Penyusunan Petunjuk teknis dan SOP sesuai dengan sesuai dengan kebijakan terkini.

BAB II RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Profil Kinerja Organisasi

1. Visi, Misi, dan *Core Value*

   RRI berkomitmen untuk menjadi garda terdepan dalam mendukung pembangunan nasional melalui penyebaran informasi yang berkualitas maupun pelestarian kebudayaan nasional dan daerah. Sebagai institusi yang terus beradaptasi dengan perkembangan zaman, RRI tidak hanya fokus pada transformasi digital, tetapi juga membangun sinergi dengan berbagai sector, kementerian, Lembaga atau pihak-pihak berkepentingan lainnya untuk mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045.

   a. Visi LPP RRI

      Adapun Visi RRI 2025 – 2029, yaitu: ‘’**Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke- Indonesia an dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**’’.

      Visi ini menjadi pijakan strategis dalam menjawab tuntutan zaman dan memperkuat fungsi pelayanan publik lebih optimal. Visi ini juga mencerminkan integrasi peran strategis RRI dalam mendukung arah pembangunan nasional, yang terangkum dalam Trisula Pembangunan dan Asta Cita Pemerintah Republik Indonesia. Sebagai media publik, RRI diharapkan tidak hanya menyampaikan informasi yang akurat dan netral, tetapi juga menjadi *medium* pemersatu bangsa, perekat kebhinekaan, dan fasilitator demokrasi yang sehat. Dengan pendekatan *multiplatform*, digitalisasi layanan, dan penguatan konten berbasis nilai, RRI menegaskan diri sebagai simpul strategis dalam membangun masyarakat yang cerdas, inklusif, dan berwawasan kebangsaan menuju Indonesia Emas 2045.

   b. Misi LPP RRI

      Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan di atas, maka Misi RRI dijabarkan dalam 2 (dua) Misi, sebagai berikut:

      1) Menyelenggarakan program, kegiatan dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, hiburan yang berkualitas,

relevan, berdampak dan menginspirasi sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesiaan.

2) Mengelola dan mengembangkan sumber daya dan manajemen dengan prinsip *good public governance* untuk menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak.

Melalui visi dan misi yang selaras dengan pembangunan nasional, RRI memiliki peran strategis sebagai katalisator perubahan, memastikan bahwa seluruh masyarakat Indonesia dapat mengakses informasi yang kredibel, menginspirasi, dan memajukan bangsa.

Mengelola dan mengembangkan sumber daya dan manajemen dengan prinsip *good public governance* merupakan landasan penting bagi RRI untuk tetap menjadi media yang relevan dan berdampak. Dalam konteks ini, strategi pengamanan BMN bukan hanya soal perlindungan fisik aset, tetapi juga mencerminkan tata kelola organisasi yang modern, transparan, dan akuntabel.

Dengan menerapkan prinsip *good governance* dalam pengelolaan aset, LPP RRI menunjukkan komitmen terhadap efisiensi penggunaan anggaran, peningkatan kualitas layanan publik, serta akuntabilitas terhadap masyarakat dan negara. Strategi ini mendukung transformasi RRI menjadi lembaga penyiaran publik yang profesional, terpercaya, dan mampu menjawab tantangan zaman secara berkelanjutan.

Pengamanan aset negara yang dilakukan secara sistematis juga berperan dalam menjaga kelangsungan fungsi Stasiun Siaran Luar Negeri, yang menjadi wajah diplomasi budaya Indonesia. Oleh karena itu, integrasi antara prinsip tata kelola yang baik dan strategi pengamanan BMN menjadi salah satu dukungan utama dalam membangun kredibilitas dan keberlanjutan RRI sebagai institusi penyiaran publik nasional.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia turut mengakselerasi transformasi pengelolaan sumber daya manusia dengan menggunakan core value BerAKHLAK dan branding ASN “Bangga Melayani Bangsa” sebagai panduan perilaku dan nilai dasar yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan menjadi fondasi budaya kerja ASN yang profesional.

2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan penyiaran radio publik sesuai dengan kebijakan umum atau khusus yang ditetapkan oleh Dewan Direksi dengan ruang lingkup wilayah sasaran luar negeri dan Masyarakat asing yang berada di Indonesia.

Demikian itu tersurat pada pasal 6 dalam Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 6 Tahun 2021 dan selanjutnya yakni pada pasal 7 dalam peraturan tersebut menegaskan LPP RRI Stasi un Siaran Luar Negeri menyelenggarakan fungsi koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran Stasiun Siaran Luar Negeri, fungsi pelaksanaan kegiatan di bidang produksi Stasiun Siaran Luar Negeri, pelaksanaan kegiatan di bidang pemberitaan, pelaksanaan kegiatan di bidang teknologi dan media baru dan pelaksanaan urusan kegiatan tata usaha. Berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penyiaran LPP RRI Stasiun Luar Negeri dengan tagline nya "*From Indonesia to the World*", Aparatur Sipil Negara [ASN] yang bekerja terkait merupakan tulang punggung dan menjadi elemen penting dalam penyelenggaraan penyiaran.

LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri yang mengemban Amanah tugas menyuarakan informasi, pendidikan dan pengenalan budaya Indonesia kepada Masyarakat dunia, khususnya pada misi ke 6 [enam] LPP RRI yakni "Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia", maka disusun program dan kegiatan LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri dengan menyelenggarakan layanan Bahasa Internasional dan Kerja sama, Layanan Siaran Live Bahasa Inggris dan Layanan Buletin Berita dan RRI.CO.ID. Distribusi informasi, hiburan dan pengenalan budaya Indonesia melalui siaran luar negeri melayani 9 [Sembilan] Bahasa Internasional yakni Bahasa Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Spanyol, Jepang, Mandari, Arab, dan Indonesia.

Guna untuk mendukung *core business* maka diselenggarakan layanan dukungan teknologi distribusi penyiaran melalui teresterial dan digital, serta layanan tata usaha yang senantiasa bekerja dengan penuh pengabdian dan semangat pelayanan melalui layanan tata usaha layanan tata kelola Sumber Daya Manusia, layanan tata kelola Keuangan dan layanan tata kelola Aset Barang Milik Negara

yang sepenuhnya penyelenggaraannya untuk mendukung kegiatan operasional penyiaran [*core business*].

Berikut Susunan Organisasi Berdasarkan Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 6 Tahun 2021 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola LPP RRI.

Gambar 1 Struktur Organisasi LPP RRI Stasiun SLN

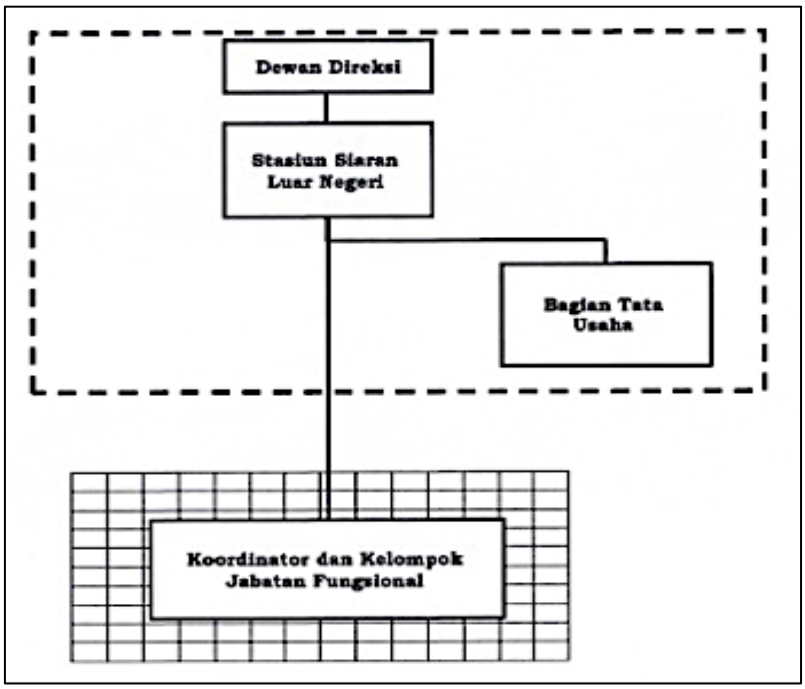

Dalam kesempatan ini *project leader* menyampaikan tugas pokok dan fungsi di Bagian Tata Usaha. Hal ini dikarenakan agar lebih fokus kepada area aktualisasi perubahan yang akan dilaksanakan yaitu di Bagian Tata Usaha Stasiun Siaran Luar Negeri.

Adapun tugas pokok dan fungsi Bagian Tata Usaha berdasarkan Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola LPP RRI, adalah melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, koordinasi, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan barang milik negara, perlengkapan, rumah tangga, keamanan, persuratan, keprotokolan, pengelolaan keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, evaluasi, penyusunan laporan

serta pengelolaan dokumentasi, kehumasan, kearsipan dan perpustakaan pada Stasiun Siaran Luar Negeri.

Dalam susunan organisasi Kepala Bagian Tata Usaha terdiri dari Jabatan Fungsional Tertentu yang ditetapkan sebagai Ketua Sub Tim pada Ketua Sub Tim pada Sub Bagian Umum dan Ketua Sub Tim pada Sub Bagian Keuangan, dan beberapa pejabat administrasi level pelaksana.

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan tugas Bagian Tata Usaha LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, salah satu upayanya adalah meningkatkan pengelolaan barang milik negara. Suatu hal yang wajar bila dalam pelaksanaanya, masih terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang perlu diselesaikan guna mewujudkan pengelolaan yang baik. Namun demikian yang terpenting disini adalah bahwa adanya komitmen manajemen Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI serta motivasi kerja yang tinggi dari para pegawai, diharapkan menjadi sebuah modal untuk meminimalisir berbagai permasalahan yang mempengaruhi proses penyelesaian tugas.

3. Capaian Kinerja Layanan Organisasi

Capaian kinerja layanan organisasi LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri sebagai mana tertuang dalam LAKIP Tahun 2024 (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah), telah menunjukkan berbagai upaya dan hasil yang telah dicapai guna memenuhi tugas dan fungsi serta sasaran strategis.

Secara umum berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI, pencapaian tujuan dan sasaran yang tertuang dalam perjanjian kinerja memperoleh hasil sebesar 102,99%.

Data ini diperoleh dari hasil pengelolaan kinerja yang diinput ke dalam Aplikasi SISPORJA (Sistem Pelaporan Kinerja) yang dikembangkan oleh Kantor Pusat LPP RRI. Aplikasi ini digunakan oleh seluruh satuan kerja (satker) LPP RRI, baik di pusat maupun daerah untuk mengukur kinerja satker dengan melampirkan bukti *evidence* sebagai dasar evaluasi kinerja oleh Tim APIP SPI.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI telah memenuhi target yang ditetapkan oleh Direktur Utama. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian kinerja tahun 2024 mengalami peningkatan signifikan, yaitu dari 98,94% ditahun 2023 menjadi 102,99% ditahun 2024, atau mengalami

kenaikan sebesar 4,05%. Dengan capaian ini, predikat kinerja Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI tahun 2024 adalah “Sangat Memuaskan”.

B. Analisis Masalah

Bagian Tata Usaha merupakan tulang punggung administratif di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI). Fungsi utamanya meliputi pengelolaan kepegawaian, surat-menyurat, arsip, logistik, keuangan, dan urusan umum lainnya yang menjadi fondasi kelancaran operasional organisasi. Oleh karena itu, efektivitas kerja di bagian ini sangat menentukan kinerja keseluruhan lembaga, baik dari sisi layanan publik maupun pengelolaan sumber daya internal.

Namun dalam praktiknya, Bagian Tata Usaha seringkali dihadapkan pada berbagai persoalan yang kompleks, seperti keterlambatan administrasi, lemahnya koordinasi antar-unit, tumpang tindih wewenang, kurang optimalnya pengelolaan aset, hingga terbatasnya kapasitas SDM dan pemanfaatan teknologi. Permasalahan ini, jika tidak diidentifikasi dengan cermat, dapat berdampak langsung pada kualitas pelayanan dan akuntabilitas lembaga.

Dalam konteks inilah *analisis masalah memegang peranan penting sebagai langkah awal untuk memahami situasi secara menyeluruh dan objektif*. Dengan melakukan analisis yang sistematis, Bagian Tata Usaha dapat mengungkap akar penyebab dari setiap kendala yang dihadapi, bukan hanya gejala permukaannya. Pemahaman ini memungkinkan penyusunan solusi yang relevan, efektif, dan berkelanjutan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan organisasi.

1. Identifikasi Masalah

   Bagian Tata Usaha merupakan bagian yang bersifat *supportive* terhadap kegiatan *core business* penyiaran di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Stasiun Siaran Luar Negeri. Keberadaanya menjadi fital dan penting dalam mendukung terlaksananya operasional siaran selama 24 (dua puluh empat) jam. Dari mulai dukungan sarana prasarana penyiaran, dukungan finansial kegiatan dan dukungan sumber daya manusia dalam bidang penempatan dan peningkatan kompetensi substansi.

   Beberapa isu aktual yang ada saat ini yang sedang terjadi di Bagian Tata Usaha LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, diantaranya sebagai berikut:

a. Tidak optimalnya pengelolaan anggaran di Sub Bagian Keuangan;

Tidak optimalnya pengelolaan anggaran di Sub Bagian Keuangan dapat dipicu oleh beberapa Hal, diantaranya kurang baiknya perencanaan kegiatan yang berimplikasi pada penyerapan anggaran, disamping pengawasan yang lemah Dari pimpinan serta kurangnya koordinasi antar bidang. Terbukti dari hasil Indek Kinerja Pengelolaan Anggaran Bulan Mei dan Juni 2025, indeks nya 93,38% dari target 95%.

b. Data Barang Milik Negara di Sub Bagian Umum tidak akurat;

Adapun kondisi saat ini pada pengelolaan Barang Milik Negara adalah sebagai berikut:

1) Data BMN kurang akurat dapat disebabkan oleh kesalahan input data, bisa juga kurangnya update data secara berkala berdasarkan ketentuan yang berlaku,
2) Kurangnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan bagi pengelola BMN.
3) Terdapat 30% Barang Milik Negara yang terdata di aplikasi SIMAN tapi dilapangan barang dimaksud tidak memiliki label NUB dan registtrasi, bahkan ada barang yang tidak ditemukan. Ini mengakibatkan ketidakakuratan data antara data tercatat dan fisiknya di lapangan

c. Data Pegawai di Sub Bagian Umum belum terintegrasi dengan aplikasi SIASN BKN.

Data pegawai yang tidak terintegrasi dengan aplikasi SIASN BKN ini disebabkan oleh kurang tertibnya petugas pengelola SDM dalam menginput ke dalam aplikasi SIASN BKN atas data pegawai LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Dalam kaitan inilah, berdasarkan hasil identifikasi ketiga isu tersebut di atas, maka perlu menentukan isu yang prioritas melalui instrument analisis. Salah satu alat dalam teknik analisis yang akan digunakan adalah dengan menetapka skala *Urgency* (seberapa mendesak isu tersebut)*, Seriousness* (seberapa serius isu tersebut)*, Growth* (seberapa besarkemungkinan isu tersebut berkembang) atau lebih dikenal dengan “Matriks USG”. Alat ini (USG) salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya adalah dengan

menentukan tingkat urgensi, keseriusan dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas.

Tabel 2 Analisis USG Isu Prioritas

NO	ISU	U	S	G	TOTAL
1	Tidak optimalnya penyerapan anggaran di Sub Bagian Keuangan	4	4	5	**II**
2	Data Barang Milik Negara di Sub Bagian Umum tidak akurat	5	4	5	**I**
3	Data Pegawai di Sub Bagian Umum belum terintegrasi dengan aplikasi SIASN BKN	4	4	4	**III**

Keterangan :

U : Urgency
S : Seriosness
G : Growh

Skala 5 : Sangat kuat pengaruhnya
Skala 4 : Kuat pengaruhnya
Skala 3 : Cukup kuat pengaruhnya
Skala 2 : Kurang kuat pengaruhnya
Skala 1 : Sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan hasil Analisis USG [Urgency, Seriousness, Growth] diperoleh isu yang memiliki skor tertinggi, yaitu **Data Barang Milik Negara di Sub Bagian Umum Tidak Akurat**, sebagai isu prioritas.

2. Penentuan Prioritas Masalah

Dalam kesempatan ini menyampaikan kondisi saat ini dan kondisi yang diinginkan terjadi pad Sub Bagian Umum khusus pengelolaan BMN yang ada di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, pada tabel berikut:

Tabel 3 Kondisi Saat Ini dan Yang Diinginkan

No.	Keadaan Sekarang	Keadaan yang Diinginkan
1	Belum tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara. SOP yang sudah ada adalah SOP Peminjaman dan pengembalian barang Teknik dan Non Teknik; SOP Penetapan Status Penggunaan BMN, SOP Penggunaan Kendaraan Dinas, SOP Penyusunan Laporan Semesteran dan Tahunan dan SOP Penyusunan Usulan RK BMN.	Tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara.
2	Tidak dilaksanakan inventarisasi Barang Milik Negara pada setiap periode tahun berjalan. Dalam praktiknya BMN LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri dari tahun 2019 hingga saat ini belum dilakukan inventarisasi Barang Milik Negara.	Inventarisasi BMN dilaksanakan pada setiap periode tahun berjalan. Dengan inventarisasi BMN kendala akurasi data BMN bisa terpecahkan.
3	Kompetensi pegawai tidak merata Secara kuantitas, Sub Bagian Umum ada 7 (tujuh) staf Sub Bagian Umum, namun dari semuanya hanya 1 (satu) staf pengelola BMN yang memiliki ijazah S1.	Kompetensi pegawai pengelola BMN Kompetensi pegawai yang memadai dihasilkan dari pengembangan dan pelatihan bagi petugas BMN, sehingga dapat bekerja optimal dalam pengelolaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku.
4	Risiko tinggi hilangnya BMN Salah satu langka pencegahan dalam mengantisipasi kehilangan adalah adanya Daftar Barang di Ruangan dan Daftar Barang di Luar Ruangan karena dalam DBR dab DBL tersebut terdapat penanggung jawabnya, sehingga apabila ada pemindahan BMN penanda tangan DBR dan DBL lah yang bertanggungjawab.	Risiko rendah hilangnya BMN Tersedianya Daftar Barang di Ruangan dan Daftar Barang di Luar Ruangan yang ditandatangani oleh Penanggung jawab ruangan.

Dari uraian kondisi saat ini dan yang dibutuhkan terdapat 4 (empat) masalah yang perlu dijadikan prioritas utama untuk dicarikan solusinya, untuk dapat menjawab permasalahan besar yang terjadi di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Berikut adalah analisis USG untuk dapat mengetahui seberapa besar urgen, serius kemungkinan isu tersebut berkemban atau lebih dikenal dengan “Matriks USG”, untuk dapat mengetahui masalah yang paling mendapat prioritas untuk segera diselesaikan.

Tabel 4 Analisis USG Masalah Pokok

NO	ISU	U	S	G	TOTAL	PERINGKAT
1	Belum tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara.	5	5	5	15	I
2	Tidak dilaksanakan inventarisasi Barang Milik Negara sesuai jadwal	5	4	5	14	II
3	Kompetensi pegawai tidak memadai	4	4	4	12	IV
4	Risiko tinggi hilangnya BMN	4	4	5	13	III

Keterangan :
U : Urgency
S : Seriosness
G : Growth

Skala 5 : Sangat kuat pengaruhnya
Skala 4 : Kuat pengaruhnya
Skala 3 : Cukup kuat pengaruhnya
Skala 2 : Kurang kuat pengaruhnya
Skala 1 : Sangat kurang pengaruhnya

Berdasarkan hasil skoring dan total skor USG, masalah **"Belum tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara"** menduduki peringkat pertama dengan total skor 15. Peringkat ini menunjukkan bahwa masalah ini merupakan yang paling mendesak untuk diatasi (Urgency 5), memiliki dampak serius terhadap operasional organisasi (Seriousness 5), dan memiliki potensi tinggi untuk memburuk jika dibiarkan (Growth 5).

Pemilihan ”Belum tersedianya Petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN di LPP RRI Stasiun SLN” sebagai prioritas utama untuk diselesaikan adalah didasarkan pada pertimbangan bahwa Petunjuk Teknis dan SOP yang jelas, mutakhir, dan terimplementasi secara konsisten adalah fondasi bagi akurasi data Barang Milik Negara guna meningkatkan akuntabilitas kinerja pengelolaan BMN.

3. Analisis Penyebab Masalah

   Setelah menetapkan "**Belum tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara**" sebagai masalah prioritas, langkah selanjutnya adalah diidentifikasialternatif pemecahan dari permasalahan tersebut. Untuk ini, digunakan metode analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*), yang memungkinkan identifikasi faktor internal (kekuatan) dan eksternal (peluang) yang dapat dimanfaatkan, serta tujuan (aspirasi) dan hasil yang diinginkan (result) dari upaya penyelesaian masalah.

   Berikut adalah Tabel Analisis SOAR untuk menganalisis penyebab akar dari masalah permasalahan tersebut.

Tabel 5 Analisis SOAR

Internal / Eksternal	Strength	Opportunities
	1. Eksistensi LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri sebagai institusi resmi negara 2. Jumlah SDM memadai. 3. Komitmen kuat pimpinan atas tata kelola BMN. 4. Adanya regulasi kantor pusat berupa Surat Keputusan Dirut RRI tentang Pedoman pengelolaan BMN	1. Dukungan kebijakan pemerintah yang tertuang dalam asta cita 2. Dukungan teknis dari KPPN Jakarta Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dalam bentuk regulasi terkait pengelolaan BMN. 3. Dukungan aplikasi digital dari kemenkeu berupa SAKTI Modul Aset dan SIMAN [Sistem Informasi Manajemen Aset Negara].
ASPIRASI 1. Mewujudkan administrasi penatausahaan bmn yang akuntabel 2. Terbangunnya pemahaman pegawai SOP pengelolaan BMN di LPP RRI Stasiun SLN 3. LPP RRI siaran luar negeri sebagai role model tata kelola aset untuk lembaga penyiaran publik	**STRATEGI SA** ● Penguatan regulasi internal melalui penyusunan petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri sesuai standar pengamanan asset.	**STRATEGI OA** Mengembangkan sistem manajemen aset yang efektif untuk mengelola BMN
RESULTS 1. Tersedianya petunjuk teknsi dan SOP pengelolaan bmn di lingkungan LPP RRI Stasiun SLN 2. Penurunan risiko kehilangan atau pengalihan aset yang tidak sah 3. Dokumentasi aset yang lengkap, legal, dan tertib	**STRATEGI SR** Mewujudkan sistem informasi yang mempermudah proses inventarisasi BMN.	**STRATEGI OR** Mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengelola BMN

Berdasarkan hasil analisis SOAR, berikut kombinasi strategis yang dihasilkan:

Strategi S-A

Penguatan regulasi internal melalui penyusunans petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri sesuai standar pengamanan aset.

Strategi O-A

Mengembangkan sistem manajemen aset yang efektif untuk mengelola BMN.

Strategi S-R

Mewujudkan sistem informasi yang mempermudah proses inventarisasi BMN.

Strategi OR

Mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengelola BMN.

4. Penentuan Prioritas Solusi

   Setelah diperoleh 4 [empat] alternatif strategi sebagai solusi permasalahan, dibuatlah pemilihan prioritas prioritas strategi dengan menggunakan analisis Mc Namara, yang selanjutnya dipilih dengan metode tapisan dengan analisis McNamara, pada tabel berikut:

Tabel 6 Analisis Prioritas Alternatif Solusi dengan McNamara

No.	Alternatif Tindakan	Efektifitas	Kemudahan	Biaya	Total	Prioritas Pilihan
1	Penguatan regulasi internal yaitu menyusun petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN sesuai standar pengamanan asset.	4	4	4	12	I
2	Mengembangkan sistem manajemen aset yang efektif untuk mengelola BMN	4	3	2	9	IV
3	Membuat sistem informasi yang mempermudah proses inventarisasi BMN.	4	3	3	10	III
4	Mengembangkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengelola BMN	4	3	4	11	II

Dengan mempertimbangkan aspek implementasi awal dan efisiensi biaya dalam jangka pendek, strategi **"Penguatan regulasi internal yaitu menyusun petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN sesuai standar pengamanan asset"** lebih diutamakan sebagai langkah pertama dan utama. Strategi ini dianggap lebih fundamental karena membentuk dasar prosedural yang kuat.

Oleh karena itu, strategi oleh *Project Leader* dibuat *branding* nya adalah: **"GARDA-VOI Gerakan Aman dan Rapih Data Aset di Voice of Indonesia [Optimalisasi Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri]**.

Alasan mengapa Strategi ini dipilih adalah sebagai berikut:

a. Efektif dalam meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku terkait pengelolaan BMN: Dengan melibatkan perwakilan Tim dari Bagian Umum dan Pengadaan Direktorat SDM dan Umum dalam proses penyusunan, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman.
b. Solusi ini paling mudah dalam pelaksanaan karena memanfaatkan partisipasi internal di RRI. Pendekatan partisipatif mengurangi ketergantungan pada pihak eksternal dan memberdayakan sumber daya manusia internal.
c. Dapat dijalankan dengan sumber daya yang ada, hal ini penting mengingat dalam masa efisiensi anggaran yang menjadi salah satu isu lembaga.

C. Strategi Penyelesaian Masalah

Strategi inovasi untuk terobosan optimalisasi pengamanan Barang Milik Negara (BMN) di LPP RRI dilakukan melalui penguatan kebijakan internal melalui Petunuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Inventarisasi BMN. Strategi ini juga mencakup peningkatan kapasitas SDM melalui implementasi petunjuk teknis dan standar operasional prosedur inventarisasi BMN, serta kampanye internal untuk membangun budaya sadar aset. Dengan pendekatan kolaboratif antara unit kerja, pemangku kepentingan internal, dan dukungan teknologi, strategi ini dirancang untuk mencegah kehilangan, kerusakan, atau penyalahgunaan aset, serta mendorong efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan BMN di lingkungan RRI.

1. Trobosan Inovasi

Terobosan ini mengedepankan pendekatan digitalisasi, transparansi, serta penguatan budaya sadar aset di lingkungan kerja. Optimalisasi pengamanan BMN di LPP RRI tidak hanya mencakup aspek teknis seperti sistem monitoring berbasis teknologi informasi, penandaan barang dengan QR code, dan integrasi dengan SIMAK-BMN, tetapi juga memperkuat aspek kelembagaan melalui peningkatan kapasitas SDM, pembentukan SOP pengamanan, dan pengawasan berlapis berbasis risiko.

Melalui inovasi ini, LPP RRI diharapkan mampu menjadi contoh praktik baik dalam pengelolaan dan pengamanan BMN secara profesional, transparan, dan akuntabel. Lebih dari itu, inisiatif ini menjadi wujud nyata komitmen RRI dalam mendukung reformasi birokrasi, efisiensi anggaran negara, dan pelayanan publik yang berkualitas menuju tata kelola lembaga yang modern dan terpercaya.

Inovasi penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN ini memenuhi beberapa kriteria penting sebagai terobosan:

a. **Relevansi:** Inovasi ini secara langsung menjawab masalah prioritas pada data BMN di LPP RRI Stasiun SLN tidak akurat, sehingga perlu dilakukan inventarisasi untuk memastikan akurasi data aset.

b. **Kebermanfaatan:** Memberikan manfaat nyata berupa peningkatan efisiensi operasional, transparansi, akuntabilitas, dan aksesibilitas informasi bagi seluruh pegawai.

c. **Implementabilitas:** Petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN adalah pedoman teknis terapan yang dibuat sederhana sehingga mempermudah pengelola BMN dalam implementasinya.

d. **Keberlanjutan:** Petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN ini merupakan petunjuk teknis terapan dalam rangka mitigasi risiko pengelolaan BMN di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, sehingga kebutuhan impelementasinya secara berkelanjutan sangat dibutuhkan.

e. **Keterbaruan (Novelty):** Bagi LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, Petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN hal belum disusun sebelumnya sehingga mempermudah pengelola BMN dalam implementasinya.

2. *Milestone*/Tahapan Kegiatan

Berikut pentahapan [*Milestone*] dibuat bermanfaaat untuk menentukan titik pencapaian atas fase besar menjadi bagian lebih kecil dan realistis sehingga memmudahkan perencanaan, montoring dan evaluasi progress atas aksi perubahan.

Tabel 7 Pentahapan Kegiatan [Milstone]

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAN
Jangka Pendek					
1	Konsultasi	Menyampaikan ide gagasan kepada Mentor	Disetujuinya ide gagasan	Project leader	30 Juni 2025
		Konsultasi kepada Coach	Masukan terhadap sistematika penulisan	Project leader	30 Juni 2025
2	Presentasi ide gagasan kepada stakeholder	i. Presentasi kepada Stakeholder internal [Bagian Tata Usaha] ii. Presentasi kepada stakeholder eksternal	Membangun persepsi yang sama terhadap ide gagasan	Project leader	Pekan III Juli 2025
3	Membentuk Tim Efektif	iii. Menentukan anggota tim iv. Berkonsultasi dengan mentor v. Menyusun Draf SK Tim Efektif vi. Finalisasi. SK Tim Efektif	SK Tim Efektif	Project leader	Pekan IV Juli 2025
4	Rapat Tim Efektif	Menyampaikan Langkah-langkah penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN	Notulen Rapat	Project leader	Pekan I Agustus 2025
5	Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi	. Mengundang narasumber dari Direktorat SDM dan Umum LPP RRI . Melaksanakan penyusunan petunjuk teknis inventarisasi BMN . Menyusun standar operasional prosedur inventarisasi BMN . Menetapkan jadwal inventarisasi.	Draf petunjuk teknis inventarisasi bMN Draf standar operasional prosedur inventarisasi BMN	Project leader	Pekan I Agustus 2025
6	Pelaksanaan finalisasi draf petunjuk teknis Inventarisasi dan SOP	. Melakukan pembahasan final draf petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi . Menetapkan dan menandatangani draf	SK Petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN	Project leader	Pekan III Sept. 2025

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAN
		petunjuk teknis Inventarisasi dan SOP			
7	Membuat Buku Saku Juknis dan SOP Inventarisasi	xiii. Menyiapkan bahan file untuk di setting menjadi buku saku xiv. Menyetting file untuk dicetak menjadi buku saku xv. Mendesain cover file dan penutup buku saku. xvi. Mencetak buku saku	Buku saku petunjuk teknis dan SOP Inventarissi	Project leader	Pekan IV September 2025
Jangka Menengah					
1	Sosialisasi Petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi	Sosialisasi Petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi	Tim Efektif memahami isi petunjuk tenis dan SOP		Pekan IV September 2025
2	Pelaksanaan rapat persiapan Implementasi Petunjuk Teknis dan SOP inventarisasi BMN yang sudah ditetapkan	- Membahas pembagian dan uraian tugas personil - Menetapkan SK tim pelaksana inventarisasi BMN - Menyusun jadwal pelaksanaan.	Draft SK Pelaksana Inventarisasi SK Pelaksana Inventarisasi BMN Jadwal Pelaksanaan Inventarisasi BMN	Project leader	Pekan I Oktober 2025
3	Pelaksanaan Inventarisasi BMN sesuai petunjuk teknis dan SOP	- Memeriksa fisik BMN di lapangan menggunakan lembar form isian - Updating data BMN di aplikasi SAKTI - Updating data BMN di aplikasi SAKTI	- Data isian inventarisasi BMN - BMN Update di aplikasi SAKTI - BMN Update di aplikasi SIMAN	Project leader	Pekan II November 2025
4	Penyusunan Laporan	- Menyusun laporan Inventarisasi BMN - Menyusun Berita Acara Inventarisasi BMN - Menyusun Daftar Kategori Barang Milik Negara	- Laporan Inventarisasi BMN - Berita Acara Inventarisasi BMN - Daftar Barang Rusak Berat - Daftar Barang Rusak Ringan	Project leader	Pekan I Desember 2025
Jangka Panjang					
1	Menindaklanjuti hasil laporan inventarisasi Barang Milik Negara	vii. Penghapusan Barang yang masuk kategori rusak berat viii. Pemeliharaan untuk BMN Kategori rusak ringan	Penghapusan BMN Pemeliharaan BMN		Pekan II Januari-Maret 2026 Februari-Maret 2026

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAN
		ix. Menyusun Daftar Barang di Ruangan [DBR] dan Daftar Barang di Luar Ruangan [DBL]	DBR dan DBL di seluruh ruangan LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri		Januari-Maret 2025
2	Membentuk Tim Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri	Melaksanakan Pengamanan Aset Barang Milik Negara secara berkelanjutan sesuai dengan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur yang telah disusun oleh *Project leader*	SK Tim Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri		Januari-Maret 2025

3. Sumber Daya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Bagian Tata Usaha LPP RRI didukung dengan SDM yang memadai, sarana dan prasarana memaadai serta metode yang efektif dan efisien. Berikut ketiga aspek kondisi yang ada pada Bagian Tata Usaha LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri saat ini.

a. Sumber Daya Manusia

Berikut dapat kami gambarkan dalam tabel 1 komposisi pegawai pada Bagian Tata Usaha terdiri dari :

1) Kepala Bagian Tata Usaha : 1 orang
2) Pegawai pengelola keuangan : 7 orang
3) Pegawai pengelola kepegawaian : 2 orang
4) Pegawai pengelola Aset Barang Milik Negara : 10 orang

Tabel 8 Data Pegawai Bagian Tata Usaha

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Asep Sugiantoro	197607111998031002	Kepala Bagian TU	S1
2	Defi Yulianti Canserina	19690702 199803 2 006	Analis SDM Aparatur	S1
3	Rita Ragilia	198611052019022006	Analis Pengelola Keuangan APBN	S1
4	Sugiarto	19710702 199103 1 005	Pengelola Keuangan	SMA

NO	NAMA PEGAWAI	NIP	JABATAN	PENDIDIKAN
5	Partin Nurdiana	19930615 201902 2 008	Pengelola Keuangan	D3
6	Arif Setiawan	19930501 202203 1 003	Penyusun Laporan Keuangan	S1
7	Irvan Hamdi	19950925 202203 1 006	Verifikator Pajak	D3
8	Widy Rahayu	19960412 202203 2 012	Pengelola Anggaran	D3
9	Pipit Dwi Puspitasari	19890418 202203 2 003	Pengelola Keuangan	D3
10	Putri Purnama	19970720 202203 2 010	Pengelola Kepegawaian	D3
11	Ahmad Rojalih	196906111991031002	Pengelola BMN	SMA
12	Rosalia Ayu Darmawan	199612212022032007	Pengelola BMN	S1
13	Andi Irawan	00519861128102005101	Pengadministrasi Umum	SMA
14	Hendra Setiawan	00519780104201005101	Pengadministrasi Umum	SMA
15	Rahmat Sutiyadi	00519790520201301101	Pengadministrasi Umum	SMK
16	Ronald Sitompul	00519781026201005101	Pengadministrasi Umum	SMU
20	Eko Sutrisno	00519771010201301101	Pengadministrasi Umum	SMEA

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana di Bagian Tata Usaha

Sarana dan Prasarana yang digunakan terdiri dari

1) Ruang kerja administratif 2 ruangan
2) Komputer PC Unit : 11 unit
3) Laptop : 3 unit
4) Aplikasi pendukung : SIMAN V2 dan SAKTI Kemenkeu

Pemanfaatan IT akan menjadi alat dukung penting dalam implementasi aksi perubahan ini, khususnya pada implementasi dari petunjuk teknis dan SOP nya berupa inventarisasi BMN. Ini akan menghilangkan ketergantungan dokumen fisik dan mempercepat proses pelaporan.

Dalam aksi perubahan ini *project leader* menggunakan telnologi digital yang sudah disediakan oleh Kementerian Keuangan RI, yaitu aplikasi SAKTI dan Aplikasi SIMAN.

SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) adalah aplikasi terintegrasi yang dikembangkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk mendukung pengelolaan keuangan negara secara efisien, transparan, dan akuntabel di tingkat satuan kerja. Aplikasi ini mengintegrasikan seluruh proses perencanaan anggaran, pelaksanaan anggaran, dan pertanggungjawaban keuangan, termasuk modul-modul seperti perencanaan, komitmen, pembayaran, bendahara, pelaporan, dan GLP (General Ledger and Posting). Dengan sistem berbasis web dan berbasis single database, SAKTI menggantikan berbagai aplikasi sebelumnya (seperti SAS, SIMAK-BMN, dan Persediaan) untuk mewujudkan sistem keuangan negara yang lebih terintegrasi dan real time, serta mendukung transformasi digital dalam tata kelola APBN.

SIMAN (Sistem Informasi Manajemen Aset Negara) adalah aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh DJKN – Kementerian Keuangan untuk mendukung pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) secara digital, terintegrasi, transparan, dan akuntabel. Sejak diluncurkan versi pertama pada 2014, SIMAN terus dikembangkan menjadi versi 2 berbasis internet, yang mencakup modul-modul penting mulai dari perencanaan RKBMN, master aset, pengelolaan, asuransi, inventarisasi, evaluasi kinerja, hingga penghapusan dan pengawasan aset negara.

SIMAN v2 juga terintegrasi secara real-time dengan aplikasi SAKTI milik DJPb serta sistem SBSN DJPPR, memungkinkan pertukaran data aset keuangan secara otomatis djkn.kemenkeu.go.id. Dengan fitur akses via web, hak pengguna berdasarkan peran, dan dashboard monitoring, SIMAN v2 mempercepat proses, mengurangi kesalahan manual, dan memperkuat kontrol dalam tata kelola BMN di lingkungan instansi.

SIMAN V1 adalah versi awal dari Sistem Informasi Manajemen Aset Negara yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN). Versi ini berbasis desktop dan fokus utamanya pada modul-modul dasar seperti perencanaan kebutuhan BMN (RKBMN), penginputan data master aset,

penatausahaan barang, hingga pengawasan dan pengendalian aset. Namun, karena sistemnya lokal atau tergantung pada jaringan instansi, aksesnya terbatas, update versi relatif sulit, performanya kurang mendukung proses yang real-time dan kolaboratif.

SIMAN V2 adalah versi penyempurnaan yang diluncurkan untuk mengatasi keterbatasan-keterbatasan di V1. V2 berbasis web, yang membuatnya bisa diakses lewat browser dari berbagai perangkat dan lokasi, tidak lagi tergantung pada instalasi program desktop. Selain itu, banyak modul baru ditambahkan: modul Wasdal (pengawasan dan pengendalian), evaluasi kinerja aset, dashboard monitoring online, modul asuransi, modul BMN Idle, dan interkoneksi dengan sistem keuangan (SAKTI). Perubahan ini membuat proses bisnis pengelolaan BMN menjadi lebih cepat, lebih akurat, lebih efisien, dan menyediakan data aset yang mutakhir dan dapat dimonitor secara realtime.

Salah satu keunggulan utama V2 adalah simpifikasi proses bisnis. Di V1 banyak prosedur manual dan melibatkan pengiriman fisik dokumen/perintah, sedangkan di V2 banyak proses dilakukan secara digital: pengajuan, persetujuan, penginputan data, hingga monitoring. Aksesnya menjadi lebih fleksibel karena berbasis web, memungkinkan pengguna dari berbagai satuan kerja untuk aktif tanpa terhambat instalasi software atau kondisi jaringan lokal. Modul-fitur baru juga jadi pembeda besar. Misalnya fitur Dashboard untuk melihat ringkasan BMN, modul evaluasi kinerja, modul asuransi dan BMN Idle membantu pengelolaan aset yang tidak digunakan secara optimal atau aset yang idle. Ada juga integrasi data dengan aplikasi lain seperti sistem pelaporan keuangan SAKTI, yang memperkaya data dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.

Tim GARDA-VOI akan diuntungkan sekali oleh hadirnya SIMAN V2 karena versi ini mendukung transformasi digital yang sudah menjadi bagian dari visi perubahan GARDA. Dengan menggunakan V2, GARDA-VOI bisa lebih cepat dalam inventarisasi, pelabelan, pencatatan, dan pelaporan BMN, karena sistemnya mendukung akses remote, update real-time, dan monitoring secara online. Tidak perlu lagi menunggu dokumen fisik atau berurusan dengan berkas yang tersimpan di banyak tempat — semuanya bisa diakses secara digital melalui perangkat yang mendukung.

Selain itu, adaptasi terhadap SIMAN V2 juga memperlihatkan bahwa tim GARDA-VOI siap menjadi pelopor dalam pemanfaatan teknologi baru di LPP RRI. Dengan penggunaan modul-modul baru seperti dashboard dan evaluasi kinerja, GARDA-VOI dapat membuat laporan yang lebih visual, interaktif, dan dapat dipertanggungjawabkan ke publik. Transformasi ini akan memperkuat akuntabilitas dan membantu menunjukkan bahwa tindakan nyata telah dilakukan dalam pengelolaan aset negara, tidak hanya dari sisi administrasi tetapi juga dari sisi teknologi dan inovasi.

Gambar 2 Reviu Aplikasi SIMAN 2 Versi Android

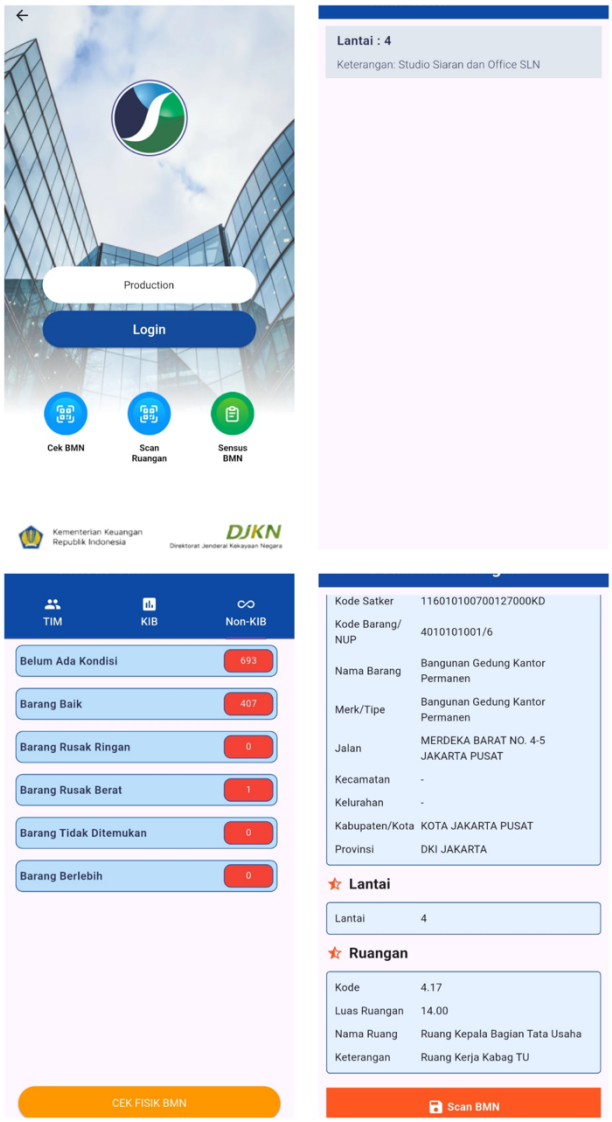

c. Sumber Daya Keuangan

Pengelolaan sumber daya keuangan dalam pelaksanaan aksi perubahan ini menggunakan DIPA LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri Tahun Anggaran 2025. Dalam pelaksanaan aksi perubahan ini menggunakan akun perjalanan dinas untuk kegiatan inventarisasi Barang Milik Negara untuk pelaksana inventarisasi di Gedung Pemancar Cimanggis lokasi Depok Jawa Barat.

Pelaksanaan inventarisasi dimaksud sudah dilaksanakan pada 9&10 September dan 9&10 Oktober 2025.

d. *Stakeholders*

Identifikasi instansi/individu yang berkepentingan dan memiliki sedikit banyak pengaruh terhadap hasil akhir dari prouek perubahan. Pengaruh tersebut dapat bersifat positif yang berarti mendukung atau negatif yaitu menjadi sumber penghambat.

1) *Stakeholder* internal

Adapun stakeholder internal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 9 Identifikasi Stakeholders

No.	Stakeholder	Kepentingan	Peran	Jenis
1	Direktur SDM dan Umum	Terwujudnya tata Kelola BMN yang akuntabel	Pembina pengelolaan BMN internal	Primer
2	Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri	Terlaksananya aksi perubahan	Pengambil keputusan dan pengenggung jawab aksi perubahan	Primer
3	Kepala Bagian Umum dan Pengadaan Dit. SDM dan Umum	Terlaksananya aksi perubahan		Primer
4	Kepala Bagian Tata Usaha	Terlaksananya aksi perubahan	Ketua Tim Aksi Perubahan	Sekunder
5	Tim Efektif	Terlaksananya aksi perubahan	Pelaksana tata Kelola BMN	Primer
6	Pegawai LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri [Pengguna Akhir]	Tersedianya sarana pendukung tugas operasional	Pengguna akhir atas barang milik negara	Sekunder

No.	Stakeholder	Kepentingan	Peran	Jenis
7	Satuan Pengawasan Intern LPP RRI	Tersedianya Petunjuk Teknis dan SOP sebagai tolok ukur kepatuhan terhadap peraturan	APIP Internal	Sekunder

2) *Stakeholder* Eksternal

Adapun stakeholder internal dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 10 Stakeholder Eksternal

No.	Stakeholder	Kepentingan	Peran	Jenis
2	KPKNL Jakarta	Terwujudnya tata Kelola BMN yang akuntabel	Pembina pengelolaan BMN instasi	Primer
3	Narasumber yang hadir dalam suatu program siaran di RRI Stasiun Siarn Luar Negeri	Tersedianya sarana pendukung tugas operasional	Pengguna akhir atas barang milik negara	Sekunder

a. Analisis Kuadran *Stakeholder*

Dari pengamatan berbagai kepentingan, peran dan pengaruh serta pola-pola hubungan dari *stakeholder* dalam aksi peruahan ini, maka diperoleh gambaran *stakeholder* sebagai berikut:

Tabel 11 Analisis Kuadran Stakeholder

Promoters	:	*High Influence, Hight Interest* Pengaruh besar, kepentingan besar yaitu: ● Kepala LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, ● Kepala Bagian Tata Usaha ● Tim Efektif.
Defenders	:	*Low Influence, Hight Interest* Pengaruh kecil, kepentingan besar yaitu:

		• Direktur SDM dan Umum LPP RRI, • Satuan Pengawasan Intern LPP RRI • Kepala Bagian Umum dan Pengadaan, • KPKNL Jakarta Pusat.
Latents	:	*Low Interest, Hight Influence* Kepentingan kecil, pengaruh besar, yaitu: Ketua Tim TMB LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri
Apathics	:	*Low Interest, Low Influence* Kepentingan kecil, pengaruh kecil, yaitu: • Ketua Tim Penyiaran dan Media Sosial, • Ketua Tim Layanan Bahasa Internasional & Kerjasama dan • Ketua Tim Buletin Berita dan KBRN. • Pegawai [Pengguna akhir atas BMN] • Narasumber [Pengguna akhir atas BMN]

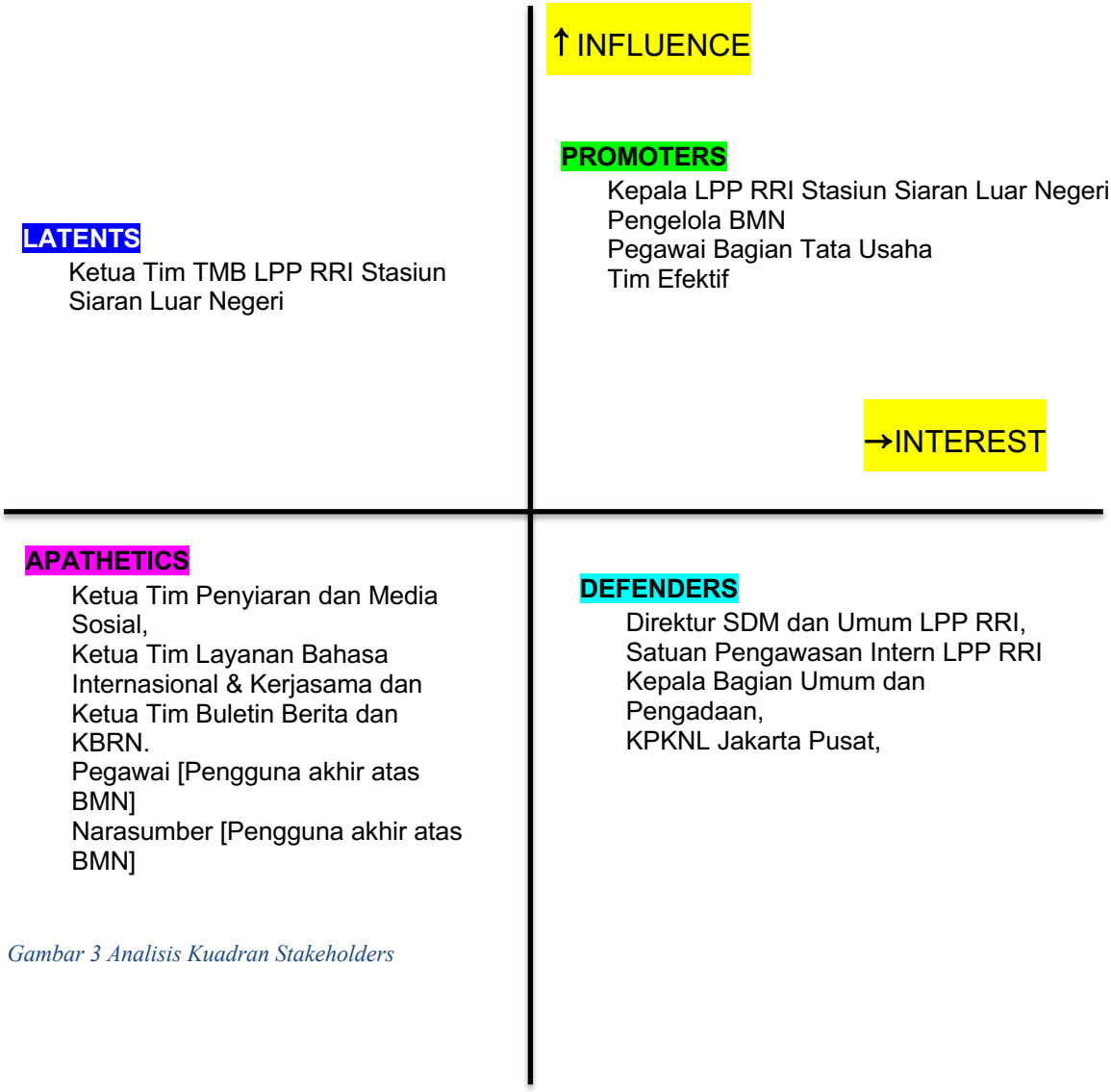

Gambar 3 Analisis Kuadran Stakeholders

4. Manajemen Risiko

   Berikut adalah tabel mitigasi risiko untuk mendukung strategi pengamanan Barang Milik Negara (BMN) di LPP RRI, baik di pusat maupun Stasiun Siaran Luar Negeri (SSLN). Tabel ini mencakup jenis risiko, penyebab, dampak, dan langkah mitigasi strategis.

Tabel 12 Identifikasi Potensi Kendala

No.	Jenis Risiko	Dampak Potensial	Penyebab	Langkah Mitigasi
1	Pembentukan Tim Efektif	Pegawai yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam Tim	Pegawai tidak kompeten dalam melaksanakan tugas	Pemilihan Tim diawali dengan *profiling* pegawai yang bersangkutan dan melakukan komunikasi informal dengan yang calon talen.
2	Rapat Tim Efektif	Tidak lengkap saat rapat dengan Tim internal maupun stakeholder eksternal	Kesibukan tim dan narasumber.	Membuat WAG untuk mempermudah komunikasi
3	Jadwal kegiatan pelaksanaan aksi perubahan tidak konsisten	Proyek perubahan tidak tepat waktu	Kurangnya komitmen stakeholders	○ Perencanaan matang dan ○ membangun komunikasi serta koordinasi dengan kelompok kerja
5	Presentasi ide gagasan kepada stakeholder	Peserta tidak tertarik dengan tema aksi perubahan	Minat dukungan untuk berkontribusi berkurang	Menjelaskan dan memberikan informasi berulang-ulang terkait urgensi dan dampak negative dan positif tentang rancangan aksi perubahan.
6	Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN		Barang yang ada dilapangan sudah pindah ruangan tanpa kejelasan	Mencari informasi kepada penghuni ruangan dan Melacak keberadaan BMN dimaksud, apabila tidak ditemukan maka dicatat sebagai barang hilang dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

5. Time Schedule [Alokasi Waktu dan Penjadwalan]

   Adapun waktu pelaksanaan aksi perubahan in dilaskanakan terbagi menjadi 3 (tiga) termin waktu yakni jangka pendek selama 2 (dua) bulan, jangka menengah selama 6 (enam) bulan dan janka Panjang selama 12 (dua belas) bulan. Secara keseluruhan kegiatan ini dimulai dari mulai pekan ke -2 Bulan Juli 2025 hingga

Bulan Maret 2026, Adapun secara rinci dapat dilihat pada matriks penjadwalan sebagai berikut:

Tabel 13 Matriks Penjadwalan

No.	KEGIATAN	TAHUN 2025							TAHUN 2026			
		JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR
Jangka Pendek												
1	Konsultasi AWAL											
2	Presentasi ide gagasan kepada stakeholder											
3	Membentuk Tim Efektif											
4	Rapat Tim Efektif											
5	Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi											
6	Pelaksanaan finalisasi draf petunjuk teknis Inventarisasi dan SOP											
7	Membuat Buku Saku Juknis dan SOP Inventarisasi											
Jangka Menengah												
1	Sosialisasi Petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi											
2	Pelaksanaan rapat persiapan Implementasi Petunjuk Teknis dan SOP inventarisasi BMN yang sudah ditetapkan											
3	Pelaksanaan Inventarisasi BMN sesuai petunjuk teknis dan SOP											
4	Penyusunan Laporan											
Jangka Panjang												
1	Menindaklanjuti hasil laporan inventarisasi Barang Milik Negara											
2	Membentuk Tim Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri											

6. Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

   Menjadikan Aksi Perubahan ini sebagai wahana praktik langsung untuk mengasah kemampuan kepemimpinan bagi *project leader*. Setiap tahapan, mulai dari memimpin tim kerja penyusun Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN hingga implementasi Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN, akan menjadi tolok ukur terapan dari kompetensi kerjasama dan mengelola perubahan. Sehingga pengembangan kompetensi *project leader* berjalan simultan dan menjadi mesin penggerak yang saling memperkuat tahapan implementasi aksi perubahan.

   Aksi perubahan ini akan mengintegrasikan pengembangan kompetensi ke dalam setiap tahapan implementasi, memastikan Tim Efektif memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dengan strategi meiiputi:

Tabel 14 Pengembangan Kompetensi yang Berdampak terhadap Aksi Perubahan

No.	Pihak Terdampak	Strategi Pengembangan Kompetensi	Bentuk Kegiatan	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan
1	Kepala LPP RRI Stasiun Siara Luar Negeri	Non Klasikal	Konsultasi dan laporan kegiatan progress	Pemahaman Pengamanan Barang Milik Negara
2	Tim Efektif	Klasikal	Bimbingan teknis/on the job training	Pemahaman tentang perlunya pelaksanaan Inventarisasi BMN dan penerapannya di Satuan Kerja LPP RRI Stasiun SLN
3	Seluruh Pegawai LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri	Klasikal	Rapat pleno pegawai	Pemahaman pentingnya Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN di Satuan Kerja
4	KPKNL Jakarta [Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan]	Komunikasi informasl	Melakukan audiensi dengan KPKNL Jakarta	Memberikan dukungan resmi atas manfaat yang ditimbulkan dari implementasi aksi perubahan.

7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

   a. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan

      Pemetaan sikap dan perilaku kepemimpinan merupakan proses untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik kepemimpinan yang ada dalam individu *Project Leader*. Dalam melakukan pemetaan ini, Mentor melakukan identifikasi pemetaan sikap perilaku kepemimpinan *Project Leader*, setelah berkoordinasi dan berkomunikasi dengan mentor (mentoring) untuk mensepakati hasil pemetaan dan strategi pengembangan potensi.

      Berikut adalah Pemetaan Sikap Kepemimpinan dan Rencana Strategis Pengembangan Kompetensi Diri yang selaras dengan aksi perubahan Optimalisasi Pengamanan Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri. Pemetaaan Sikap dan Perilaku Kepemimpinan ini berdasarkan Peratura Menteri PAN dan RB RI Nomor 38 Tahun 2017.

1) Formulir Peserta

Tabel 15 Formulir Potensi Diri Self Assessment

FORMULIR PESERTA

Nama	:	ASEP SUGIANTORO
NIP	:	197607111998031002
Jabatan	:	KEPALA BAGIAN TATA USAHA
Instansi	:	LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI
Program	:	KPA ANGKATAN II LPP RRI TAHUN 2025

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	8
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	8
		JUMLAH	**8,00**
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	8
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	8

	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	7
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	8
		JUMLAH	**7,80**
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	7
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	8
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	8
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	8
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8
		JUMLAH	**7,80**

2) Formulir Mentor

Tabel 16 Formulir Potensi Diri Penilai Mentor Terhadap Peserta

FORMULIR MENTOR

Nama Peserta	:	ASEP SUGIANTORO	**Nama Mentor**	:	WIDHIE KURNIAWAN
NIP	:	197607111998031002	**NIP:**	:	196905031991031001
Jabatan	:	KEPALA BAGIAN TATA USAHA	**Jabatan**	:	KEPALA LPP RRI SSLN
Instansi	:	LPP RRI SSLN	**Instansi**	:	LPP RRI SSLN
Program	:	KPA ANGKATAN II LPP RRI			

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
INTEGRITAS	1	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8
	2	Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.	8
	3	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.	8
	4	Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.	8
	5	Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.	8
	6	Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/ anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.	8
		JUMLAH	**8,000**
KERJASAMA	7	Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks, sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung di dalamnya.	8
	8	Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.	8
	9	Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.	8
	10	Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya, sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.	8
	11	Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.	8

Komponen	Sub Komponen		SKOR 1 - 10
		JUMLAH	**8,00**
MENGELOLA PERUBAHAN	12	Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.	8
	13	Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.	8
	14	Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan.	8
	15	Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.	8
	16	Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.	8
		JUMLAH	**8,00**

3) Rekap Nilai *Self Assessment*

Tabel 17 Rekap Nilai Potensi Diri Self Assessment

REKAP NILAI *SELF ASSESSMENT*

Nama : ASEP SUGIANTORO
NIP : 197607111998031002
Jabatan : KEPALA BAGIAN TATA USAHA 1
Instansi : LPP RRI STASIUN SLN
Program : KPA ANGKATAN II LPP RRI TAHUN 2025

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik
	Komitmen	8	Baik
	Kedisiplinan	8	Baik
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	8	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8	Baik
	Rata-Rata	**8,00**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	7	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	**7,80**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	7	Baik
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	**7,80**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**7,87**	**Baik**

Keterangan Kualifikasi
9.00-10 Istimewa
7.00-8.99 Baik
5.00-6.99 Cukup
3.00-4.99 Kurang
1.00-2.99 Sangat Kurang

4) Rekap Nilai *Assessment Mentor*

Tabel 18 Rekap Nilai Assessment Mentor Penilai Mentor Terhadap Peserta

DAFTAR NILAI MENTOR

Nama	:	ASEP SUGIANTORO			
NIP	:	197607111998031002	**Nama Mentor**	:	WIDHIE KURNIAWAN
Jabatan	:	KEPALA BAGIAN TATA USAHA	**NIP.**	:	196905031991031001
Instansi	:	LPP RRI STASIUN SLN	**Jabatan**	:	KEPALA LPP RRI SSLN
Program	:	KPA ANGKATAN II LPP RRI TAHUN 2025	**Instansi**	:	LPP RRI STASIUN SLN

Komponen	Sub Komponen	Nilai	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	Baik
	Komitmen	8	Baik
	Kedisiplinan	8	Baik
	Kejujuran	8	Baik
	Konsistensi	8	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8	Baik
	Rata-Rata	**8,00**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	Baik
	Komunikasi	8	Baik
	Fleksibilitas	8	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	Baik
	Rata-Rata	**8,00**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	8	Baik
	Adaptabilitas	8	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	Baik
	Orientasi pada hasil	8	Baik
	Inisiatif	8	Baik
	Rata-Rata	**8,00**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**8,00**	**Baik**

Keterangan Kualifikasi
9.00-10 Istimewa
7.00-8.99 Baik
5.00-6.99 Cukup
3.00-4.99 Kurang
1.00-2.99 Sangat Kurang

5) Rekap Nilai *Assessment* Gabungan Peserta dan Mentor

Tabel 19 Rekap Potensi Diri Nilai Gabungan

REKAP NILAI PESERTA

Nama	:	ASEP SUGIANTORO			
NIP	:	197607111998031002	**Nama Mentor**	:	WIDHIE KURNIAWAN
Jabatan	:	KEPALA BAGIAN TATA USAHA	**NIP:**	:	196905031991031001
Instansi	:	LPP RRI STASIUN SLN	**Jabatan**	:	KEPALA LPP RRI STASIUN SLN
Program	:	KPA ANGKATAN II LPP RRI TAHUN 2025	**Instansi**	:	LPP RRI STASIUN SLN

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	8	8	8,00	Baik
	Komitmen	8	8	8,00	Baik
	Kedisiplinan	8	8	8,00	Baik
	Kejujuran	8	8	8,00	Baik
	Konsistensi	8	8	8,00	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilematis	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	**8,00**	**8,00**	**8,00**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	8	8	8,00	Baik
	Kerjasama Eksternal	8	8	8,00	Baik
	Komunikasi	7	8	7,70	Baik
	Fleksibilitas	8	8	8,00	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	**7,80**	**8,00**	**7,94**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	7	8	7,70	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan diri dan orang lain	8	8	8,00	Baik
	Orientasi pada hasil	8	8	8,00	Baik
	Inisiatif	8	8	8,00	Baik
	Rata-Rata	**7,80**	**8,00**	**7,94**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**7,87**	**8,00**	**7,96**	**Baik**

Keterangan Kualifikasi
9.00-10 Istimewa
7.00-8.99 Baik
5.00-6.99 Cukup
3.00-4.99 Kurang
1.00-2.99 Sangat Kurang

Berdasarkan penilaian potensi diri diatas, dapat disimpulkan potensi diri *Project Leader* telah masuk kualifikasi Baik, namun masih terdapat beberapa sub

komponen potensi diri yang harus dikembangkan. Komponen Kerjasama (sub komponen komunikasi) dengan nilai 7 [tujuh] dan Sub Komponen Mengelola Perubahan (sub komponen Orientasi Pelayanan) dengan nilai 7 [tujuh].

Dari nilai tersebut sehingga penilaian akhir sikap perilaku adalah 7,96 nilai ini, ada pada sub komponen komunikasi dan sub komponen orientasi pelayanan. Dan 2 (dua) Sub Komponen inilah yang perlu dikembangkan potensinya melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel 15 Nilai Awal Sikap Perilaku *Project Leader*

Tabel 20 Nilai Awal Sikap Perilaku Project Leader

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	**Komponen Kerjasama**	**Komponen Mengelola Perubahan**	**Rata-Rata Total Komponen**	**Kualifikasi Total Komponen**
Peserta	8,00	7,80	7,80	7,87	**Baik**
Mentor	8,00	8,00	8,00	8,00	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Komponen	**8,00**	**7,94**	**7,94**	**7,96**	**Baik**
Kualifikasi Per Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan: Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
7,96
Kualifikasi:
Baik

REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:		
Istimewa	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi
Baik	:	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam Jabatan Administrator

Cukup	**:**	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator
Kurang	**:**	Memperhatikan nilai pada komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki Jabatan Administrator
Sangat Kurang	**:**	

1. Rencana Strategis Pengembangan Potensi Diri

Rencana strategi pengembangan Potensi *project leader* berdasarkan penilaian yang telah dibuat oleh Mentor dan masih perlu dikembangkan yakni pada aspek Kerjasama (sub komponen Komunikasi) dan aspek mengelola perubahan (sub komponen Mengelola Perubahan), lebih jelasnya seperti pada table berikut:

Tabel 21 Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

No.	**Komponen Perilaku Kepemimpinan**	**Sub Komponen Yang Perlu dikembangan**	**Rencana Pengembangan Potensi Diri**		**Pelaksanaan**	
			Individu	**Penugasan**	**waktu**	**Evidance**
1	Membangun Integritas	Tanggung jawab dan Disiplin	Hadir lebih awal dan memberikan arahan tentang nilai-nilai inti ASN BERAKHLAK	Menugaskan Reformer dan Tim Efektif untuk melaksanakan implementasi Aksi Perubahan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.	Juli-September 2025	Dokumentasi berupa foto dan notulen rapat koordinasi atau kegiatan pertemuan lainnya.
2	Kerjasama	Komunikasi	Memperbanyak referensi best practice tentang komunikasi	Penugasan untuk melakukan koordinasi dengan stakeholders eksternal	Juli-September 2025	Dokumentasi berupa foto dan notulen rapat koordinasi atau kegiatan pertemuan lainnya
		Membangun jejaring kerja sama internal dan eksternal	Melakukan komunikasi informal kepada stakeholder baik internal	Penugasan Reformer dan Tim Efektif Melakukan audiensi kepada dengan stakeholder	Juli-September 2025	Dokumentasi berupa foto dan rapat atau kegiatan pertemuan lainnya

			maupun eksternal			
2	Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	Memperbanyak literasi terkait dengan praktek penerapan nilai-nilai inti ASN BERAKHLAK	Penugasan untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan teknis yang dilaksanakan oleh staf dalam rangka monitoring pengawasan pelaksanaan kerja	Juli-September 2025	Dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan terkait kegiatan teknis dengan staf.
		Adatabilitas dan inisiatif	Melibatkan diri pada kegiatan Inventarisasi BMN menggunakan aplikasi SIMAN 2 Versi Android	Penugasan kepada Tim Efektif melakukan inventarisasi BMN menggunakan aplikasi SIMAN 2 Versi Android	Juli-September 2025	Dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan terkait kegiatan teknis.

BAB II IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

1. Membangun Integritas dan Integritas Kinerja Organisasi

   Integritas menjadi pondasi utama dalam pelaksanaan aksi perubahan GARDA-VOI, karena pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) bukan hanya soal administrasi, tetapi juga tentang kejujuran, tanggung jawab, dan kepercayaan. Dalam konteks ini, setiap anggota tim dituntut untuk bekerja dengan hati dan menjunjung tinggi etika kerja, memastikan bahwa setiap data aset yang diolah adalah valid, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

   Melalui implementasi Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN, GARDA-VOI berupaya menanamkan budaya kerja berbasis integritas di setiap tahap, mulai dari pencatatan hingga pelaporan. Proses inventarisasi bukan lagi sekadar rutinitas, melainkan cerminan nilai moral dan profesionalisme ASN di lingkungan LPP RRI. Dengan membangun integritas, tim GARDA-VOI berkomitmen menjaga kepercayaan publik terhadap tata kelola aset negara. Nilai ini memastikan setiap keputusan dan tindakan yang diambil tidak hanya tepat secara administratif, tetapi juga benar secara etika merupakan sebuah wujud nyata semangat *"Data Aset Tertib, BMN Akuntabel".*

   Memberikan arahan terkait nilai-nilai BerAKHLAK kepada ASN saat apel Senin pagi merupakan salah satu langkah strategis dalam membangun budaya integritas di lingkungan kerja. Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas upacara, melainkan momen penting untuk memperkuat pemahaman pegawai terhadap nilai dasar ASN, seperti berorientasi pada pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif. Dengan pembiasaan ini, setiap ASN diharapkan tidak hanya memahami makna nilai-nilai tersebut, tetapi juga menerapkannya dalam sikap dan tindakan sehari-hari.

   Melalui pengarahan langsung di apel pagi, pimpinan dapat memberikan contoh nyata dan menanamkan semangat integritas secara konsisten. Nilai-nilai integritas bukan hanya tentang kejujuran, tetapi juga tentang tanggung jawab, disiplin, dan komitmen terhadap tugas. Dengan membangun kesadaran kolektif, ASN akan memiliki rasa kepemilikan terhadap visi organisasi serta mampu menjaga kepercayaan publik melalui perilaku kerja yang profesional dan beretika.

   Kegiatan apel dengan penguatan nilai-nilai BerAKHLAK menjadi sarana internalisasi budaya kerja positif yang selaras dengan semangat perubahan di

lingkungan LPP RRI. Hal ini sejalan dengan upaya membentuk ASN yang berintegritas tinggi, berorientasi pada pelayanan publik, serta siap beradaptasi terhadap tantangan zaman. Dengan menanamkan nilai-nilai integritas sejak awal minggu kerja, diharapkan seluruh pegawai memiliki energi dan arah yang sama dalam menjalankan tugasnya dengan tanggung jawab dan dedikasi terbaik.

Gambar 4 Penguatan Nilai-nilai Inti BerAKHLAK saat Apel Senin Pagi 8 September 2025

2. Pengelolaan Budaya Kerja

   Kepala LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri berperan penting sebagai role model kepemimpinan yang menginspirasi seluruh unsur organisasi. Dalam menjalankan fungsi tersebut, beliau tidak hanya memimpin secara struktural, tetapi juga secara moral dan teladan. Melalui gaya kepemimpinan yang terbuka dan komunikatif, Kepala Stasiun berupaya membangun suasana kerja yang kondusif, kolaboratif, serta berorientasi pada penyelesaian masalah. Kehadiran beliau dalam setiap proses koordinasi menjadi penguat motivasi bagi seluruh tim untuk bekerja dengan arah yang sama dan penuh tanggung jawab.

   Dalam berbagai kesempatan, Kepala Stasiun senantiasa memberikan arahan langsung kepada seluruh Ketua Tim agar memiliki pemahaman yang selaras terhadap isu-isu strategis yang berkembang di lingkungan organisasi. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, keputusan, dan program kerja yang dijalankan memiliki satu visi dan tujuan bersama. Melalui forum diskusi dan evaluasi berkala, setiap Ketua Tim diberi ruang untuk menyampaikan pandangan serta solusi atas tantangan yang dihadapi, sehingga terbangun budaya kerja partisipatif dan saling menghargai.

   Upaya penyamaan persepsi ini bukan sekadar proses komunikasi internal, tetapi juga menjadi bagian dari pembentukan budaya organisasi yang kuat dan adaptif. Dengan kepemimpinan yang menekankan nilai-nilai integritas, kolaborasi, dan tanggung jawab, Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri berhasil menumbuhkan semangat kerja tim yang solid dan berorientasi pada hasil. Pendekatan tersebut mencerminkan komitmen nyata terhadap transformasi organisasi, di mana setiap elemen bekerja dengan kesadaran bersama untuk mencapai kinerja terbaik LPP RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang profesional dan berintegritas.

Gambar 5 Kepala LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri dan Project Leader Rapat dengan Para Ketua Tim Terkait Kinerja

Perubahan tidak bisa dihindari, dan GARDA-VOI hadir sebagai bentuk kesiapan organisasi dalam beradaptasi terhadap tuntutan zaman. Dengan fokus pada optimalisasi pengelolaan dan pengamanan BMN**,** tim ini mendorong terciptanya sistem kerja baru yang lebih digital, tertib, dan efisien. Mengelola perubahan berarti mengubah kebiasaan lama yang manual menjadi sistematis, terarah, dan berbasis data aktual.

Dalam prosesnya, tim dihadapkan pada tantangan seperti perbedaan persepsi, keterbatasan data, hingga adaptasi teknologi. Namun, semangat perubahan menjadi kekuatan utama GARDA-VOI untuk terus berinovasi. Melalui sosialisasi, dan simulasi teknis, seluruh anggota tim dilatih untuk memahami bahwa perubahan bukan beban, tapi peluang untuk berkembang.

Dengan semangat adaptif dan proaktif, GARDA-VOI menjadi contoh nyata bagaimana LPP RRI dapat mengelola perubahan secara efektif dan berkelanjutan. Perubahan bukan hanya soal sistem baru, tapi juga cara berpikir baru — bahwa ketertiban data aset adalah bentuk nyata kontribusi ASN terhadap tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Pada setiap tahapan aksi perubahan diperlukan komunikasi intens agar dapat menjaga etika kepemimpinan, yang mana didalam etika kepemimpinan ada 3

[tiga] prinsip utama yang wajib diterapkan, yakni saling menghormati, memberikan kepercayaan dan komunikasi yang baik.

Dalam rangka itu *Project Leader* telah membuat Whatsapp Group [WAG] untuk berkomunikasi secara rutin dengan Tim Efektif serta memberikan kepercayaan kepada Tim untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

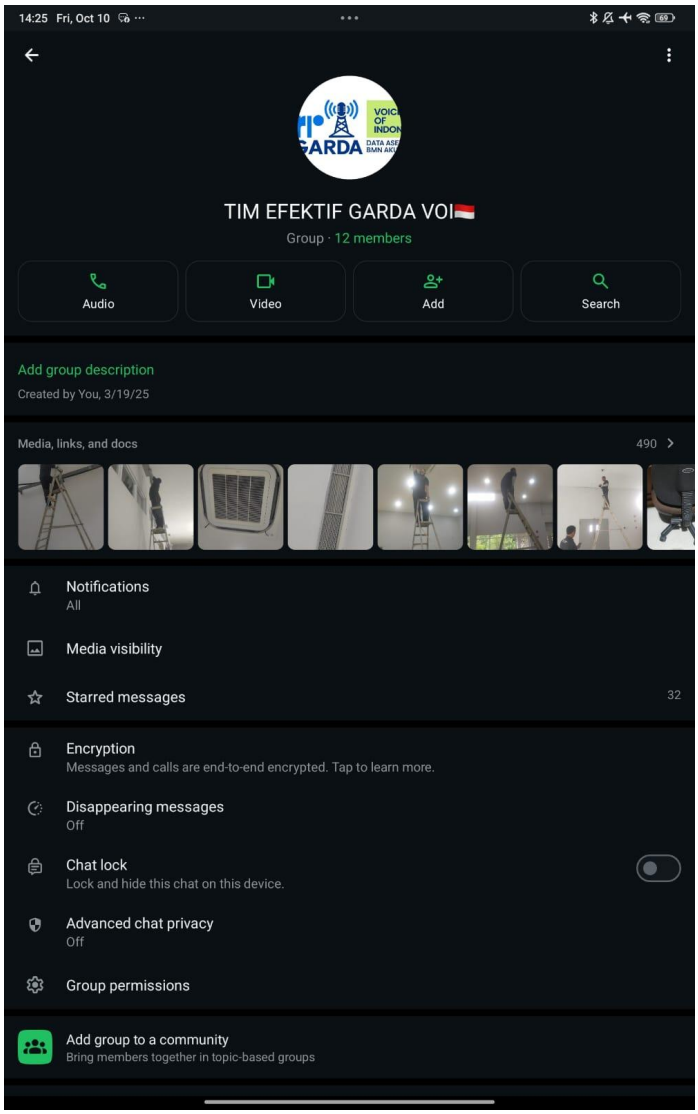

Gambar 6 Whatsapp Group [WAG] Tim Efektif GARDA-VOI

3. Mengembangkan Jejaring Kerja dan Kolaborasi

   Aksi perubahan **GARDA-VOI** tidak akan berjalan optimal tanpa adanya kolaborasi lintas unit. Dalam pelaksanaannya, penguatan jejaring kerja menjadi kunci utama untuk menyatukan berbagai pihak — mulai dari pengelola BMN, bidang administrasi, hingga mitra pembina di Direktorat SDM dan Umum LPP RRI.

Melalui kerja sama yang solid, setiap proses inventarisasi dapat dilakukan dengan efisien dan terkoordinasi.

Kegiatan penyusunan dan finalisasi Juknis dan SOP yang dilaksanakan menjadi contoh nyata bagaimana jejaring kerja dikembangkan. Setiap anggota tim tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga kontributor aktif dalam menyampaikan ide, berbagi pengalaman, dan saling mendukung agar sistem inventarisasi berjalan sesuai aturan yang ditetapkan.

Dengan semangat *"kolaborasi tanpa batas,"* GARDA-VOI membangun ekosistem kerja yang harmonis dan terbuka. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat sinergi internal, tetapi juga membuka ruang inovasi dan pembelajaran lintas generasi, di mana nilai-nilai profesionalitas berpadu dengan semangat muda Gen Z dalam menghadirkan tata kelola aset negara yang lebih modern dan transparan.

Mengundang Pengelola BMN dari Kantor Pusat (Direktorat SDM dan Umum LPP RRI] merupakan wadah dalam rangka menjalin Kerjasama agar pelaksanaan finalisasi dan sosialisasi Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN Stasiun Siaran Luar Negeri menjadi lebih matang dan sistematis.

Gambar 7 Finalisasi Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN 25 September 2025 di Ruang Rapat Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI

Disamping itu juga melakukan audiensi dengan KPKNL Jakarta V dalam rangka memberikan informasi kepada pihak pembina pengelolaan BMN LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri atas pelaksanaan kegiatan optimalisasi pengamanan Barang Milik Negara, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan Kerjasama dalam pengelolaan Barang Milik Negara khususnya dalam tindak lanjut dan pemanfaatan Barang Milik Negara.

Gambar 8 Melaksanakan audiensi dengan KPKNL V Jakarta selaku instansi Pembina Pengelolaan Barang Milik Negara

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian Perbaikan Kinerja Organisasi

   Pelaksanaan atau implementasi aksi perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan milestone jangka pendek selama 60 [enam puluh] hari, Sebagian besar tahapan kegiatan sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Ada perubahan jadwal kegiatan pengembangan kompetensi Tim Efektif dikarenakan adanya pegawai yang cuti melahirkan periode Februari-Agustus 2025, sehingga pada pertengahan Agustus 2025 setelah masa cuti melahirkan personil dimaksud selesai, baru kegiatan pengembangan kompetensi dapat dilaksanakan.

   Aksi perubahan yang berjudul Optimalisasi Pengamanan Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri melalui inventarisasi Barang Milik Negara

dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keamanan, kerapihan data aset Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Kegiatan selama proses implementasi aksi perubahan mulai tanggal 18 Juli 2025 s.d. 31 September 2025, berfokus pada tahapan dan tujuan jangka pendek. Dalam pelaksanaannya tujuan jangka menengah dapat dicapai pada tahapan jangka pendek sesuai dengan arahan penguji pada seminar Rancangan Aksi Perubahan.

Tahapan aksi perubahan yang sudah terlaksana untuk mencapai tujuan jangka pendek sebagai berikut:

a. Pembentukan Tim Efektif

   Rancangan Aktualisasi Perubahan ini tidak dapat berjalan apabila tidak ada ijin atau semacam rekomendasi dan *advice* dari Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri sebagai penanggung jawab utama seluruh pelaksanaan kegiatan di satuan kerja. Oleh karena itu *Reformer* sebagai *Project Leader* berkonsultasi dan memohon arahan rekomendasi terkait pelaksanaan implementasi aktualisasi perubahan Gerakan Aman dan Rapi Data Aset Voice of Indonesia. Adapun hasil dari konsultasi terbaru adalah Tim Efektif GARDA-VOI yang terdiri dari Penanggung Jawab, Project Leader, Sekretaris, Bendahara dan Anggota, sebagaimana Surat Keputusan Tim Efektif tertanggal 21 Juli 2025 tentang Penetapan Tim Efektif Gerakan Aman dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia sebagaimana terlampir dalam laporan ini.

Gambar 9 Berkonsultasi dengan Mentor terkait Rencana Aksi dan Penetapan TIm Efektif yang akan Terlibat dalan Aksi Perubahan

Tim efektif terdiri atas individu-individu yang ditunjuk dan aktif dalam pelaksanaan aksi perubahan sesuai tugas dan fungsi masing-masing, seperti pada table berikut:

1) *Mentor*/Pengarah
2) *Coach*
3) *Project Leader*
4) Tim Kerja Perumus Petunjuk Teknis
5) Tim Kerja Perumus SOP
6) Tim Kerja Inventarisasi BMN sesuai dengan Petunjuk Teknis dan SOP yang telah ditetapkan.
7) Sekretaris
8) Tim Dokumentasi dan Verifikator

Adapun uraian peran dari masing-masing Tim efektif dapat dijelaskan pada deskripsi peran seeprti berikut.

Untuk menjelaskan peranan masing-masing individu dalam Tim Efektif disusun tabel peran seperti berikut:

Tabel 22 Deskripsi Peran

No.	Jabatan	Uraian Tugas
1	Pengarah/Mentor	Memberikan persetujuan dan bimbingan pelaksanaan aksi perubahan
2	Pemimpin Aksi Perubahan	○ Memimpin, mengarahkan dan bertanggung jawab atas capaian seluruh tahapan aksi perubahan. ○ Melakukan konsultasi kepada Mentor atas seluruh tahapan aksi perubahan. ○ Melakukan konsultasi kepada coach
3	Coach	Memberikan masukan dan saran untuk suksesnya pelaksanaan aksi perubahan
4	Tim Perumus Petunjuk Teknis Inventarisasi BMN	○ Melakukan perencanaan penyusunan ○ Menyusun bahan-bahan sesuai peraturan yang masih berlaku dari sumber peraturan terkait. ○ Menyusun draft petunjuk teknis sesuai sistematika penulisan yang baku ○ Finalisasi draft petunjuk teknis
5	Tim Perumus SOP Inventarisasi BMN	○ Melakukan perencanaan penyusunan ○ Menyusun bahan-bahan sesuai peraturan yang masih berlaku dari sumber peraturan terkait.

No.	Jabatan	Uraian Tugas
		○ Menyusun draft SOP sesuai sistematika penulisan yang baku ○ Finalisasi draft SOP
6	Tim Pelaksana Inventarisasi BMN sesuai Juknis dan SOP	○ Melakukan persiapan terkait kebutuhan pelaksanaan inventarisasi. ○ Melakukan inventarisasi BMN di seluruh BMN dalam kelola UAKPB LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri
7	Sekretaris	○ Menyiapkan seluruh kegiatan implementasi aksi perubahan ○ Menyiapkan bahan-bahan penyusunan petunjuk teknis dan SOP inventarisasi ○ Menyusun laporan pelaksanaan penyusunan Juknis dan SOP Inventarisasi BMN
8	Tim Perumus Petunjuk Teknis Inventarisasi BMN	○ Menyiapkan bahan-bahan penyusunan petunjuk teknis inventarisasi BMN ○ Melaksanakan proses pelaksanaan perumusan draft petunjuk teknis inventarisasi ○ Mendokumentasikan setiap perubahan dan perbaikan pada pembahasan petunjuk teknis inventarisasi BMN ○ Melakukan pembahasan dan sinkronisasi petunjuk teknis inventarisasi BMN
9	Tim Perumus SOP Inventarisasi BMN	○ Menyiapkan bahan-bahan penyusunan SOP inventarisasi BMN ○ Melaksanakan proses pelaksanaan perumusan draft SOP inventarisasi ○ Mendokumentasikan setiap perubahan dan perbaikan pada pembahasan SOP inventarisasi BMN ○ Melakukan pembahasan dan sinkronisasi SOP inventarisasi BMN
10	Tim Pelaksana Inventarisasi BMN	○ Menyiapkan seluruh kegiatan implementasi aksi perubahan ○ Menyiapkan bahan-bahan inventarisasi ○ Menyusun laporan pelaksanaan Inventarisasi BMN sesuai dengan Juknis dan SOP yang telah ditetapkan ○ Membuat laporan dan Berita Acara pelaksanaan inventarisasi BMN ○ Menyusun Langkah-langkah tindaklanjut hasil laporan pelaksanaan inventarisasi BMN

No.	Jabatan	Uraian Tugas
11	Narasumber	Memberikan saran-saran dan pendampingan pada penyusunan petunjuk teknis dan SOP inventarisasi dalam aksi perubahan

b. Terinformasikannya Rencana Aksi Rancangan Aktualisasi Perubahan kepada *Stakeholder* Internal [Pegawai LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Memberikan informasi terkait Rancangan Aksi Perubahan berupa inisiasi Gerakan Aman dan Rapi Data Aset dalam rangka Optimalisasi Pengamanan Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri. Dalam kesempatan ini pula disampaikan tujuan dan manfaat serta pentingnya aksi perubahan ini.

Gambar 10 Menyampaikan Rancangan Aksi Perubahan kepada Pegawai LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, Senin 21 Juli 2025

c. Terinformasikannya Rencana Aksi Rancangan Aktualisasi Perubahan kepada Para Ketua Tim rapat di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Rapat Tim Efektif terkait dengan rencana penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara di Stasiun Siaran Luar Negeri bersama dengan Para Ketua Tim di Stasiun Siaran Luar Negeri. Rapat ini bertujuan untuk menginformasikan pelaksanaan inventarisasi sebagai rangkaian dari impelementasi aksi perubahan akan bersinggungan dengan Bidang lain

Gambar 11 Rapat dengan Para Ketua Tim terkait Rencana Penyusunan Juknis dan SOP serta Pelaksanaan Inventarisasi BMN di Stasiun Siaran Luar Negeri 14 Agustus 2025

d. Penyusunan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara

Dokumentasi proses penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN dilaksanakan pada hari Selasa dan Rabu, 19 dan 20 Agustus 2025 dengan anggota Tim Efektif. Petunjuk teknis dan SOP . Petunjuk Teknis dan SOP ini bersumber dari Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 2091 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan dan Penatausahaan Barang Milik Negara di Lingkungan LPP Radio Republik Indonesia, sehingga seluruh isi dari petunjuk teknis dan SOP ini dapat dipertanggung jawabkan secara hukum dan penerapannya di lapangan.

Gambar 12 Penyusunan Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN, Selasa & Rabu, 19 & 20 Agustus 2025

e. Finalisasi Penyusunan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara

Finalisasi penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN dilaksanakan pada hari Senin 25 Agustus 2025 dengan mengundang Kepala Bagian Umum dan Pengadaan beserta Ketua Tim BMN dari Kantor Pusat Direktorat SDM dan Umum LPP RRI, bersama menyempurnakan redaksi dengan menyesuaikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari pembahasan tersebut secara global proses inventarisasi Barang Milik Negara terbagi menjadi 4 [empat] Standar Operasional Prosedur terdiri dari Pencatatan, Penataan, Palabelan dan Pelaporan. Kegiatan ini sudah tertuang dalam Buku Saku Petunjuk Teknis.

Gambar 13 Finalissi Penyusunan Juknis dan SOP Inventarisasi BMN, Senin, 25 Agustus 2025

f. Ditetapkannya Surat Keputusan tentang Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara sebagai acuan pelaksanaan inventarisasi BMN di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Rabu, 27 Agustus 2025 adalah penetapan Surat Keputusan tentang Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara sebagai acuan pelaksanaan inventarisasi BMN di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri. Segera setelah penetapan keputusan dimaksud Tim Efektif melakukan sosialisasi dan konsolidasi untuk menyiapkan pelaksanaan inventarisasi Barang Milik Negara di Lingkungan LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

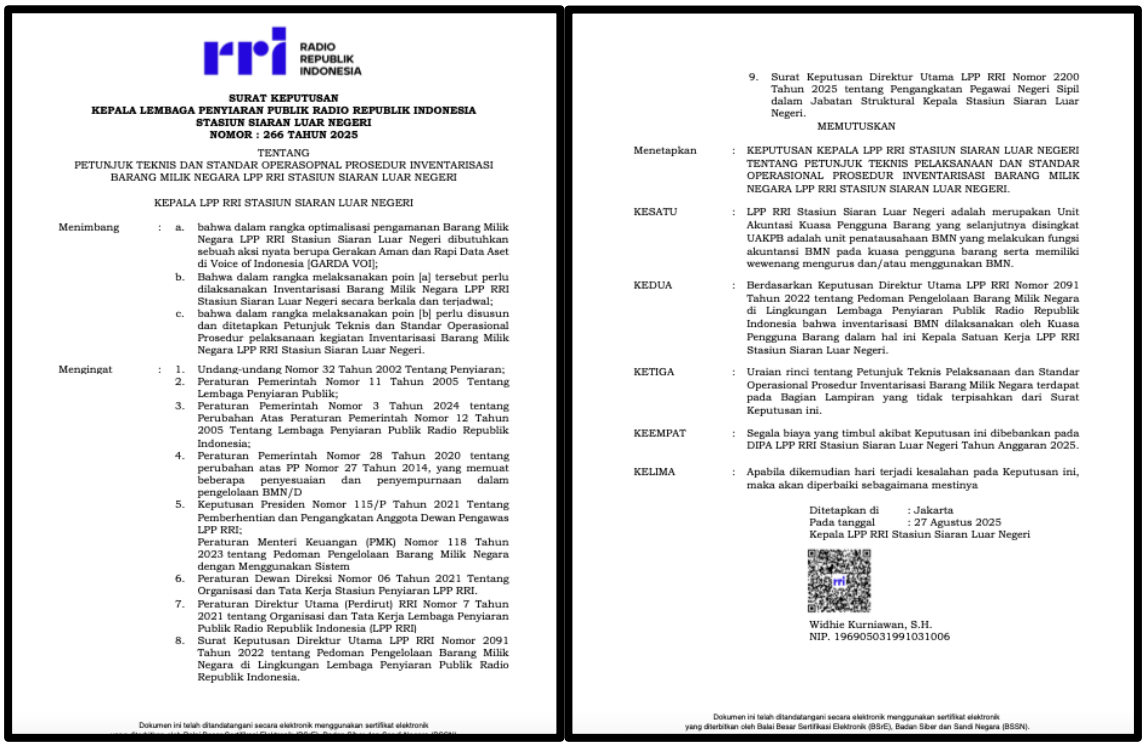

RADIO REPUBLIK INDONESIA

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
STASIUN SIARAN LUAR NEGERI
NOMOR : 266 TAHUN 2025

TENTANG
PETUNJUK TEKNIS DAN STANDAR OPERASOPNAL PROSEDUR INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI

KEPALA LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka optimalisasi pengamanan Barang Milik Negara LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri dibutuhkan sebuah aksi nyata berupa Gerakan Aman dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA VOI];
b. Bahwa dalam rangka melaksanakan poin [a] tersebut perlu dilaksanakan Inventarisasi Barang Milik Negara LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri secara berkala dan terjadwal;
c. bahwa dalam rangka melaksanakan poin [b] perlu disusun dan ditetapkan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur pelaksanaan kegiatan Inventarisasi Barang Milik Negara LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020 tentang perubahan atas PP Nomor 27 Tahun 2014, yang memuat beberapa penyesuaian dan penyempurnaan dalam pengelolaan BMN/D
5. Keputusan Presiden Nomor 115/P Tahun 2021 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas LPP RRI;
   Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118 Tahun 2023 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara dengan Menggunakan Sistem
6. Peraturan Dewan Direksi Nomor 06 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran LPP RRI.
7. Peraturan Direktur Utama (Perdirut) RRI Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI)
8. Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 2091 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik

9. Surat Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 2200 Tahun 2025 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil dalam Jabatan Struktural Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR INVENTARISASI BARANG MILIK NEGARA LPP RRI STASIUN SIARAN LUAR NEGERI.

KESATU : LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri adalah merupakan Unit Akuntasi Kuasa Pengguna Barang yang selanjutnya disingkat UAKPB adalah unit penatausahaan BMN yang melakukan fungsi akuntansi BMN pada kuasa pengguna barang serta memiliki wewenang mengurus dan/atau menggunakan BMN.

KEDUA : Berdasarkan Keputusan Direktur Utama LPP RRI Nomor 2091 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia bahwa inventarisasi BMN dilaksanakan oleh Kuasa Pengguna Barang dalam hal ini Kepala Satuan Kerja LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

KETIGA : Uraian rinci tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara terdapat pada Bagian Lampiran yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat Keputusan ini dibebankan pada DIPA LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri Tahun Anggaran 2025.

KELIMA : Apabila dikemudian hari terjadi kesalahan pada Keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 27 Agustus 2025
Kepala LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Widhie Kurniawan, S.H.
NIP. 19690503199103 1006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Gambar 14 Surat Keputusan Nomor 266 Tahun 2025 Tertanggal 27 Agustus 2025 tentang Penetapan Juknis dan SOP Inventarisasi BMN

g. Terbitnya Buku Saku Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara

   Terbentuknya Buku Saku Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara merupakan acuan dalam melaksanakan inventarisasi Barang Milik Negara dan dapat memudahkan Pengelola Barang Milik Negara dalam melaskanakan inventarisasi Barang Milik Negara. Capaian kegiatan pembuatan Buku Saku Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara terlaksana dan mencapai 100%.

Gambar 15 Buku Petunjuk Teknis Inventarisasi Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

h. Tersosialisasikannya Buku Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur Inventarisasi Barang Milik Negara kepada Tim Inventarisasi BMN

Sosialisasi petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara dilaksanakan pada Kamis, 4 September 2025 dengan menghadirkan pendampingan Pengelola Barang Milik Negara dari Kantor Pusat Direktorat SDM dan Umum LPP RRI atas nama Ibrohim dan Heri. Sosialisasi ini bertujuan untuk lebih menegaskan dan memperjelas pelaksanaan inventarisasi di Stasiun Siaran Luar Negeri menggunakan aplikasi SIMAN 2 yang baru saja di launching dari Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI.

Dengan data yang ada dan upgrade aplikasi dari SIMAN 1 ke SIMAN 2 diharapkan pelaksanaan inventarisasi akan lebih dipermudah dengan menggunakan aplikasi versi dawai telefon cerdas.

Reformer memberikan arahan terkait 4 [empat] tahapan pelaksanaan inventarisasi Barang Milik Negara sesuai dengan petunjuk teknis dan SOP

inventarisasi yang telah disusun bersama tim. Ini dimaksudkan agar memberikan sasaran yang jelas dan arah pelaksanaan kegiatan dimaksud kepada Tim Inventarisasi BMN. Adapun Tim Inventarisasi BMN sendiri merupakan Staf Bagian Tata Usaha gabungan dari Sub Bagian Umum dan Sub Bagian Keuangan di Stasiun Siaran Luar Negeri.

Sedangkan Ibrohim dan Heri Pengelola BMN Kantor Pusat memberikan arahan dan tata cara penggunaan aplikasi SIMAN 2 versi Android sampai melekatkan label untuk masing-masing barang berdasarkan Nomor Urut Barang yang sudah menjadi nomor registrasi pada BMN terkait.

Gambar 16 Sosialisasi Juknis dan SOP Inventarisasi BMN Kamis, 4 September 2025

i. Pelaksanaan Inventarisasi Barang Milik Negara LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Sesuai dengan harapan dan tantangan penguji dan mentor bahwa tujuan jangka menengah bisa dilaksanakan di jangka pendek, maka dengan ini *Project Leader* menyampaikan pada pada hari Selasa, 9 September 2025 Tim Efektif GRADA-VOI untuk hari pertama melaksanakan implementasi Optimalisasi Pengamanan Barang Milik Negara berupa Inventarisasi dalam kegiatan tersebut dilakukan identifikasi untuk selanjutnya di data dan diberikan label pada barang tersebut.

Kegiatan ini dilakukan di Gedung Pemancar LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri yang beralamat di Cimanggis Depok Jawa Barat. Seluruh anggota Tim dapat hadir pada kegiatan tersebut.

Sebelum pelaksanaan identifikasi dilaksanakan, ada pengarahan dari *Project Leader* dan sedikit mengingatkan penggunaan aplikasi SIMAN 2 versi android oleh Pengelola BMN Stasiun Siaran Luar Negeri.

Gambar 17 Pelaksanaan Inventarisasi BMN di Gedung Pemancar Cimanggis, Selasa 9 September 2025

Rabu, 10 September 2025 Tim Inventarisasi Barang Milik Negara masih di Gedung Pemancar Cimanggis Depok Jawa Barat, melanjutkan identifikasi Barang Milik Negara dan pelabelan baik Barang Milik Negara.

Gambar 18 Pelaksanaan Inventarisasi BMN di Gedung Pemancar Cimanggis, 10 September 2025

Dilanjutkan pelaksanaan inventasisasi BMN di lokasi Gedung RRI Jakarta Lantai 4 Jl. Medan Merdeka Barat No. 4 & Jakarta Pusat pada tanggal 29 September 2025, pelaksanaan inventarisasi berlanjut hingga Jumat, 10 Oktober 2025. Hingga 10 Oktober kegiatan diberhentikan sementara untuk menyusun laporan implementasi aksi perubahan ini.

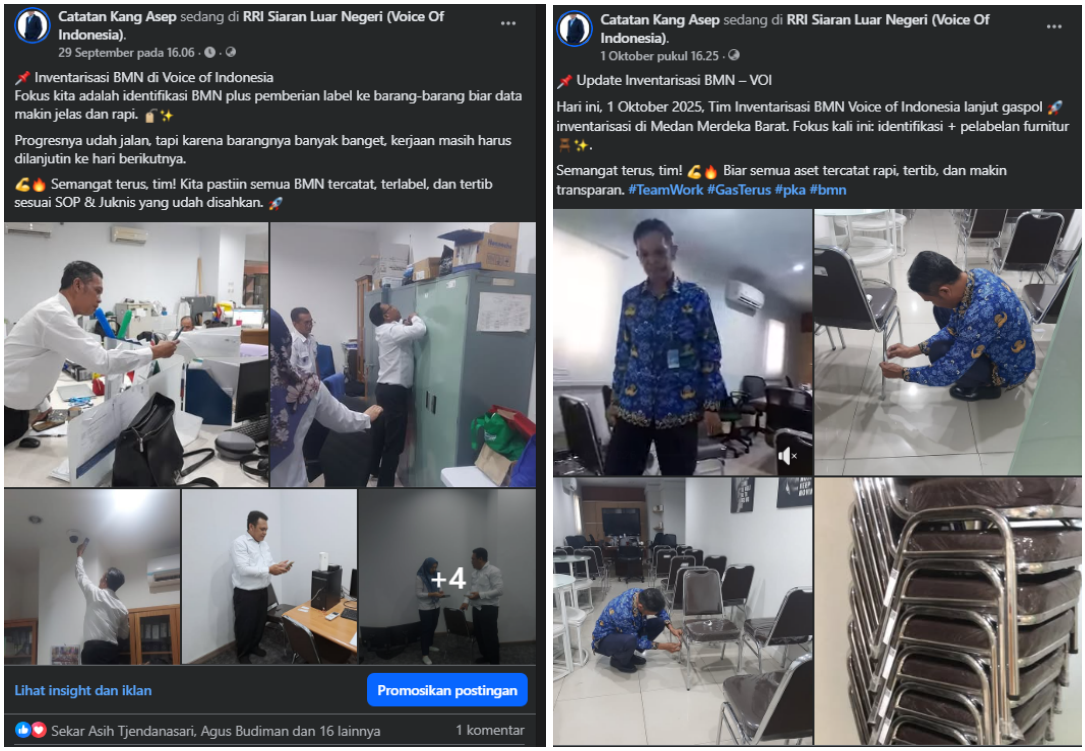

Gambar 19 Inventarisasi BMN di Lokasi RRI Jakarta Lantai IV Jl. Medan Merdeka Barat No. 4 & 5 Jakarta Pusat

Hasil inventarisasi BMN hingga tanggal 10 Oktober 2025 Tim sudah mengidentifikasi Barang Milik Negara seperi pada tabel berikut:

Total Barang Milik Negara sebanyak 1.115 unit, terdiri dari:

1) Barang KIB sudah teridentifikasi sebanyak 14 item keadaan Baik 13 unit, dan keadaan rusat ringan 1 unit
2) Barang Non KIB sebanyak 1.101 unit, teridentifikasi sebanyak 515 unit dalam keadaan Baik, 6 unit keadaan rusak berat dan 2 unit barang tidak ditemukan, dan belum ada kondisi 578 unit.

Seperti pada gambar halaman berikutnya:

Pelaksanaan Inventarisasi :
Menggunakan aplikasi SIMAN V2 versi web dan SIMAN 2 Mobile
Dilaksanakan di Gedung Pemancar Cimanggis dan Gedung A Lt. 4 Jl. Medan Merdeka Barat, Jakarta Pusat

Gambar 20 Hasil Inventarisasi Barang Milik Negara LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri

Disamping itu juga Daftar Barang Ruangan juga sudah menggunakan QR Code, pemasangan DBR ini dicetak dan difigurakan untuk dipasang dimasing-masing Ruangan, seperti pada gambar berikut:

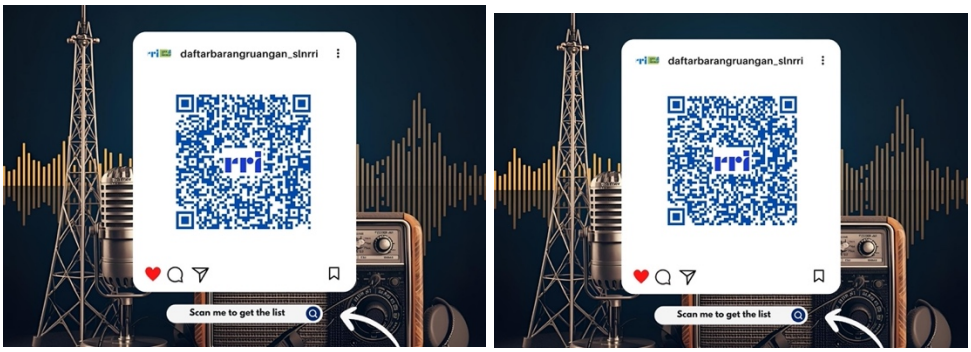

Gambar 21 Daftar Barang Ruangan di LPP RRI Stasiun SLN

j. Kesesuaian antara *Milestone* dan Implementasi Aksi Perubahan

Pelaksanaan atau implementasi aksi perubahan, sebagaimana dijelaskan dalam tahapan milestone jangka pendek selama 60 [enam puluh] hari, Sebagian besar tahapan kegiatan sesuai dengan rencana jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Ada perubahan jadwal kegiatan pengembangan kompetensi Tim Efektif dikarenakan adanya pegawai yang cuti melahirkan periode Februari-Agustus 2025, sehingga pada pertengahan Agustus 2025 setelah masa cuti melahirkan personil dimaksud selesai, baru kegiatan pengembangan kompetensi dapat dilaksanakan.

Dapakan kami informasikan dalam laporan ini bahwa pegawai dimaksud telah mengikuti pelatihan Barang Milik Negara dan Aplikasi SIMAN, sehingga keberadaanya sangat menentukan kesuksesan pelaksanaan impelementasi dimaksud.

Project Leader menyadari bahwa kondisi ini tidak bisa ditoleransi lagi, sehingga pemerataan pengetahuan dan keterampilan serta keahlian tentang Peraturan Pengelolaan Barang Milik Negara dan Aplikasi SIMAN harus segera ditularkan kepada sesame pegawai pengelola Barang Milik Negara dan Pengadministrasi Umum.

Tabel 23 Tabel Realisasi Milestone pada Pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAN
Jangka Pendek					
1	Konsultasi	Menyampaikan ide gagasan kepada Mentor	Disetujuinya ide gagasan	Project leader	Pekan IV Juni 2025 [Terlaksana 30 Juni 2025]
		Konsultasi kepada Coach	Masukan terhadap sistematika penulisan	Project leader	Pekan III Juni 2025 [Terlaksana 19 Juni 2025]
2	Presentasi ide gagasan kepada stakeholder	● Presentasi kepada Stakeholder internal [Bagian Tata Usaha] ● Presentasi kepada stakeholder eksternal	Membangun persepsi yang sama terhadap ide gagasan	Project leader	Pekan III Juli 2025 [Terlaksana 21 Juli 2025]
3	Membentuk Tim Efektif	● Menentukan anggota tim	SK Tim Efektif	Project leader	Pekan IV

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAN
		● Berkonsultasi dengan mentor ● Menyusun Draf SK Tim Efektif ● Finalisasi. SK Tim Efektif			Juli 2025 [Terlaksana 21 Juli 2025]
4	Rapat Tim Efektif	Menyampaikan Langkah-langkah penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN	Notulen Rapat	Project leader	Pekan II Agustus 2025 [Terlaksana 14 Agustus 2025]
5	Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi	. Mengundang narasumber dari Direktorat SDM dan Umum LPP RRI . Melaksanakan penyusunan petunjuk teknis inventarisasi BMN . Menyusun standar operasional prosedur inventarisasi BMN . Menetapkan jadwal inventarisasi.	Draf petunjuk teknis inventarisasi bMN Draf standar operasional prosedur inventarisasi BMN	Project leader	Pekan IV Agustus 2025 [Terlaksana 25 Agustus 2025]
6	Pelaksanaan finalisasi draf petunjuk teknis Inventarisasi dan SOP	. Melakukan pembahasan final draf petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi . Menetapkan dan menandatangani draf petunjuk teknis Inventarisasi dan SOP	SK Petunjuk teknis dan SOP inventarisasi BMN	Project leader	Pekan I Agustus 2025 [Terlaksana 25 Agustus 2025]
7	Membuat Buku Saku Juknis dan SOP Inventarisasi	● Menyiapkan bahan file untuk di setting menjadi buku saku ● Menyetting file untuk dicetak menjadi buku saku ● Mendesain cover file dan penutup buku saku. ● Mencetak buku saku	Buku saku petunjuk teknis dan SOP Inventarissi	Project leader	Pekan I September 2025 [Terlaksana 3 September 2025]
1	Sosialisasi Petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi	● Sosialisasi Petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi	Pemahaman bersama seluruh Tim Efekfit terkait pelaksanaan Inventarisasi BMN	Project Leader	Pekan I September 2025 [Terlaksana 4 September 2025]
2	Pelaksanaan rapat persiapan Implementasi Petunjuk Teknis dan SOP inventarisasi BMN yang sudah ditetapkan	● Membahas pembagian dan uraian tugas personil ● Menetapkan SK tim pelaksana inventarisasi BMN	Draft SK Pelaksana Inventarisasi SK Pelaksana Inventarisasi BMN	Project leader	Pekan III September 2025 [Terlaksana 4 September 2025]

No.	KEGIATAN	RINCIAN KEGIATAN	TARGET CAPAIAN	PIC	PERIODE PELAKSANAN
		• Menyusun jadwal pelaksanaan.	Jadwal Pelaksanaan Inventarisasi BMN		
3	Pelaksanaan Inventarisasi BMN sesuai petunjuk teknis dan SOP	• Memeriksa fisik BMN di lapangan menggunakan lembar form isian • Updating data BMN di aplikasi SAKTI • Updating data BMN di aplikasi SAKTI	Data isian inventarisasi BMN BMN Update di aplikasi SAKTI BMN Update di aplikasi SIMAN	Project leader	Pekan I November 2025 [Terlaksana 9 September 2025] Menggunakan Aplikasi SIMAN 2 Versi Android]
4	Penyusunan Laporan	• Menyusun laporan Inventarisasi BMN • Menyusun Berita Acara Inventarisasi BMN • Menyusun Daftar Kategori Barang Milik Negara	Laporan Inventarisasi BMN Berita Acara Inventarisasi BMN • Daftar Barang Rusak Berat • Daftar Barang Rusak Ringan	Project leader	Desember 2025
Jangka Panjang					
1	Menindaklanjuti hasil laporan inventarisasi Barang Milik Negara	• Penghapusan Barang yang masuk kategori rusak berat • Pemeliharaan untuk BMN Kategori rusak ringan • Menyusun Daftar Barang di Ruangan [DBR] dan Daftar Barang di Luar Ruangan [DBL]	Penghapusan BMN Pemeliharaan BMN DBR dan DBL di seluruh ruangan LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri	Project leader	Januari-Maret 2026 Februari-Maret 2026 Januari-Maret 2025
2	Membentuk Tim Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri	Melaksanakan Pengamanan Aset Barang Milik Negara secara berkelanjutan sesuai dengan Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur yang telah disusun oleh *Project leader*	SK Tim Pengamanan Aset LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri	Project leader	Januari-Maret 2025

2. Manfaat Aksi Perubahan

a. Aspek Ekonomi

Aksi perubahan GARDA-VOI memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi penggunaan anggaran negara melalui pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang lebih tertib dan transparan. Dengan diterapkannya Petunjuk Teknis (Juknis) dan Standar Operasional Prosedur (SOP), proses inventarisasi menjadi lebih terarah, meminimalkan kehilangan aset, serta mencegah pemborosan akibat duplikasi atau penggunaan barang yang tidak tepat. Implementasi sistem informasi terintegrasi seperti SAKTI dan SIMAN versi terbaru membantu optimalisasi pelaporan dan monitoring aset secara real time, sehingga setiap pengeluaran untuk pengadaan barang dapat dipertanggungjawabkan secara akurat. Pada akhirnya, hal ini mendukung prinsip value for money, di mana setiap rupiah anggaran menghasilkan manfaat maksimal bagi organisasi.

b. Aspek Efisiensi

Dari perspektif efisiensi, aksi perubahan ini berhasil memangkas proses administrasi dan birokrasi yang sebelumnya lambat dengan mengadopsi pendekatan digital dan terstandar. Proses inventarisasi yang dahulu dilakukan manual kini terotomatisasi melalui aplikasi SIMAN 2 versi Android, sehingga waktu, tenaga, dan sumber daya dapat digunakan secara lebih optimal. Tim GARDA-VOI juga mengembangkan mekanisme pelaporan yang ringkas dan cepat melalui sistem berbasis data terintegrasi, mengurangi redundansi informasi dan mempercepat proses validasi aset. Efisiensi ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas tim, tetapi juga menciptakan pola kerja baru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

c. Aspek Efektivitas

Dari segi efektivitas, GARDA-VOI memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan BMN benar-benar menghasilkan output yang terukur dan berkelanjutan. Melalui penerapan SOP dan Juknis yang jelas, setiap tahapan mulai dari pencatatan, verifikasi, hingga pelaporan dilakukan sesuai standar akuntabilitas publik. Pengawasan berlapis dan pelibatan stakeholder eksternal seperti KPKNL Jakarta Pusat memperkuat validitas hasil inventarisasi. Selain itu, pemanfaatan hasil inventarisasi untuk utilisasi BMN memastikan aset tidak hanya tercatat tetapi juga digunakan secara produktif

mendukung operasional penyiaran nasional dan internasional. Dengan demikian, GARDA-VOI bukan sekadar proyek administratif, tetapi strategi transformasional yang meningkatkan efektivitas tata kelola aset negara dan kinerja lembaga secara keseluruhan.

3. Impelementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

   Menjadikan Aksi Perubahan ini sebagai wahana praktik langsung untuk mengasah kemampuan kepemimpinan bagi *project leader*. Setiap tahapan, mulai dari memimpin tim kerja penyusun Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN hingga implementasi Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN, akan menjadi tolok ukur terapan dari kompetensi kerjasama dan mengelola perubahan. Sehingga pengembangan kompetensi *project leader* berjalan simultan dan menjadi mesin penggerak yang saling memperkuat tahapan implementasi aksi perubahan.

   Aksi perubahan ini akan mengintegrasikan pengembangan kompetensi ke dalam setiap tahapan implementasi, memastikan Tim Efektif memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dengan strategi meiiputi:

Tabel 24 Pengembangan Kompetensi yang Berdampak terhadap Aksi Perubahan

No.	Pihak Terdampak	Strategi Pengemb. Kompetensi	Bentuk Kegiatan	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Evidens
1	Kepala LPP RRI Stasiun Siara Luar Negeri	Non Klasikal	Konsultasi dan laporan kegiatan progress	Pemahaman Pengamanan Barang Milik Negara	https://www.facebook.com/share/p/1BQVjPZEhh/
2	Tim Efektif	Klasikal	Bimbingan teknis/on the job training	Pemahaman tentang perlunya pelaksanaan Inventarisasi BMN dan penerapannya di Satuan Kerja LPP RRI Stasiun SLN	https://www.facebook.com/share/p/14QmYNaBSPZ/ https://www.facebook.com/share/p/1Zzzt1BnsA/ https://www.facebook.com/share/17S7LnbwMg/
3	Seluruh Pegawai LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri	Klasikal	Rapat pleno pegawai	Pemahaman pentingnya Pelaksanaan penyusunan petunjuk teknis dan SOP Inventarisasi BMN di Satuan Kerja	https://www.facebook.com/share/p/17HvkEfvQT/

No.	Pihak Terdampak	Strategi Pengemb. Kompetensi	Bentuk Kegiatan	Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan	Evidens
4	KPKNL Jakarta [Dirjen Kekayaan Negara Kementerian Keuangan]	Komunikasi informasl	Melakukan audiensi dengan KPKNL Jakarta	Memberikan dukungan resmi atas manfaat yang ditimbulkan dari implementasi aksi perubahan.	https://www.facebook.com/share/p/1BTgn8i5rn/

4. Impelementasi Strategi Pengembangan Komptensi Diri

   Implementasi strategi pengembangan Potensi *project leader* berdasarkan penilaian yang telah dibuat oleh Mentor dan masih perlu dikembangkan yakni pada aspek Kerjasama (sub komponen Komunikasi) dan aspek mengelola perubahan (sub komponen Mengelola Perubahan), lebih jelasnya seperti pada table berikut:

Tabel 25 Implementasi Strategi Pengembangan Potensi Diri

No.	Komponen Perilaku Kepemimpinan	Sub Komponen Yang Perlu dikembangan	Rencana Pengembangan Potensi Diri		Pelaksanaan	
			Individu	Penugasan	waktu	Evidance
1	Membangun Integritas	Tanggung jawab dan Disiplin	Hadir lebih awal dan memberikan arahan tentang nilai-nilai inti ASN BERAKHLAK	Menugaskan Reformer dan Tim Efektif untuk hadir dalam kegiatan apel senin pagi.	8 Sept. 2025	Link https://www.facebook.com/share/p/17ZM2mJd5V/ .
2	Kerjasama	Komunikasi	Memperbanyak referensi best practice tentang komunikasi	Penugasan untuk melakukan koordinasi dengan stakeholders internal	21 Juli 2025 25 Agust 2025 4 Sept. 2025	https://www.facebook.com/share/p/17HvkEfvQT/ https://www.facebook.com/share/p/14QmYNaBSPZ/ https://www.facebook.com/share/p/1Zzzt1BnsA/
				Penugasan untuk melakukan koordinasi dengan stakeholders eksternal	18 Sept. 2025	https://www.facebook.com/share/p/1BTgn8i5rn/
		Membangun jejaring kerja sama internal dan eksternal	Melakukan komunikasi informal kepada	Penugasan Reformer dan Tim Efektif Melakukan	25 Agust 2025	https://www.facebook.com/share/p/14QmYNaBSPZ/

No.	Komponen Perilaku Kepemimpinan	Sub Komponen Yang Perlu dikembangan	Rencana Pengembangan Potensi Diri		Pelaksanaan	
			Individu	Penugasan	waktu	Evidance
			stakeholder baik internal maupun eksternal	audiensi kepada dengan stakeholder	4 Sept. 2025 18 Sept. 2025	https://www.facebook.com/share/p/1Zzzt1BnsA/ https://www.facebook.com/share/p/1BTgn8i5rn
2	Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	Memperbanyak literasi terkait dengan praktek penerapan nilai-nilai inti ASN BERAKHLAK	Penugasan untuk melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan teknis yang dilaksanakan oleh staf dalam rangka monitoring pengawasan pelaksanaan kerja	Juli-September 2025	Link https://www.facebook.com
		Adaptabilitas dan inisiatif	Melibatkan diri pada kegiatan Inventarisasi BMN menggunakan aplikasi SIMAN 2 Versi Android	Penugasan kepada Tim Efektif melakukan inventarisasi BMN menggunakan aplikasi SIMAN 2 Versi Android	9 Sept. 2025	Link: https://www.facebook.com/share/p/14HPcBiSHoc/

BAB III KETERKAITAN AKSI PERUBAHAN DENGAN MATA PELATIHAN DAN KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

A. Keterkaitan dengan Mata Latihan Pilihan

Aksi perubahan ini secara langsung terinspirasi dari beberapa mata Latihan pilihan untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan perubahan guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, adapun mata pelatihan tersebut adalah:

1. Membina Kerjasama Tim

   Dalam mata Latihan ini *project leader* diberikan wawasan pengetahuan tentang cara-cara efektif untuk membangun dan mempertahankan kerjasama tim yang solid untuk membangun kepercayaan, mengelola konflik, dan meningkatkan komunikasi antar anggota tim. Dalam hal ini poin-poin yang diajarkan dalam mata Latihan pilihan merupakan hal-hal teknis yang akan dihadapi oleh *project leader* dalam mengelola perubahan didalam unit kerja organisasi.
2. Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan

   Mata latihan ini memberikan pemahaman mendalam tentang konsep *doing digital* menjadi *being digital* dan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk merumuskan ulang proses bisnis dan pelayanan publik. Pengetahuan ini menjadi penting dalam penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan pekerjaan dimana Petunjuk Teknis dan Standar Operasional Prosedur yang disusun dan proses alur kerjanya tidak terlepas dari penggunaan teknologi khususnya dengan metode datas berbasis online yakni penggunaan aplikasi SAKTI modul Aset dan SIMAN [Sistem Informasi Manajemen Aset Negara] di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.
3. Merumuskan Kebijakan Publik Menggunakan Big Data Analysis

   Materi *big data* memberikan kerangka pikir strategis dan teknologi bagi RRI Stasiun Siaran Luar Negeri untuk mengubah pengelolaan dan pengamanan BMN dari pendekatan administrative manual menjadi berbasis data, digital, dan analitis.

   Dengan memanfaatkan prinsip dan praktik *big data* LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, akurasi, dan daya tanggap dalam mengamankan aset negara yang berada di luar negeri.

B. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Kegiatan **optimalisasi pengamanan Barang Milik Negara (BMN)** di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri kini telah terintegrasi ke dalam **aplikasi eKinerja**, yang menjadikannya bagian dari sistem penilaian kinerja tahunan bagi **Project Leader**. Integrasi ini menunjukkan bahwa aksi perubahan yang dilaksanakan bukan hanya bersifat proyek sementara, tetapi menjadi bagian dari kinerja organisasi yang terukur dan berkelanjutan. Dengan tercatatnya kegiatan ini dalam eKinerja, seluruh tahapan, capaian, dan hasil implementasi dapat dimonitor secara transparan dan menjadi dasar evaluasi kinerja berbasis hasil (*performance-based assessment*).

Melalui pencatatan ini, peran Project Leader dalam menginisiasi, mengoordinasikan, dan menuntaskan program optimalisasi pengamanan BMN diakui secara formal sebagai kontribusi nyata terhadap peningkatan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan aset negara. Selain itu, data dalam eKinerja memungkinkan pimpinan untuk melihat korelasi antara capaian aksi perubahan dan peningkatan kinerja unit kerja secara keseluruhan. Hal ini memperkuat prinsip bahwa inovasi dan perubahan yang dilakukan oleh ASN memiliki dampak langsung terhadap kualitas layanan publik serta tata kelola organisasi.

Dengan demikian, pencantuman kegiatan ini dalam eKinerja menjadi langkah penting dalam membangun budaya kerja berbasis hasil dan akuntabilitas. Proyek **GARDA-VOI (Gerakan Aman dan Rapi Data Aset)** bukan hanya berhasil pada tahap implementasi, tetapi juga menjadi indikator kinerja strategis yang berkontribusi terhadap sasaran kerja individu maupun lembaga. Langkah ini sejalan dengan arah kebijakan reformasi birokrasi yang menuntut setiap ASN untuk mampu mengaitkan inovasi kerja dengan pencapaian kinerja yang terukur dan berdampak nyata bagi organisasi.

Keberlanjutan aksi perubahan dalam rangka **optimalisasi pengamanan Barang Milik Negara (BMN)** di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri menjadi langkah strategis dalam memastikan seluruh aset negara dapat dimanfaatkan secara maksimal dan bertanggung jawab. Program ini tidak berhenti pada tahap inventarisasi dan pelabelan saja, tetapi berlanjut pada proses **utilisasi BMN** — yakni pemanfaatan aset secara efektif untuk mendukung operasional dan peningkatan layanan siaran. Dengan demikian, setiap BMN tidak hanya tercatat dan terlindungi, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi kinerja organisasi.

Pelaksanaan utilisasi BMN di lingkungan Stasiun Siaran Luar Negeri diarahkan untuk menciptakan sistem pengelolaan aset yang efisien, transparan, dan selaras dengan prinsip akuntabilitas publik. Melalui penerapan petunjuk teknis dan SOP yang telah disahkan, tim pengelola BMN dapat mengidentifikasi potensi penggunaan aset secara optimal, baik dalam mendukung kegiatan penyiaran, layanan publik, maupun pengembangan teknologi siaran. Pendekatan ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi di bidang tata kelola aset negara, yang menekankan pemanfaatan BMN bukan hanya sebagai inventaris, tetapi sebagai sumber daya strategis bagi kemajuan lembaga.

Dengan keberlanjutan aksi perubahan ini, LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri menunjukkan komitmennya dalam menjaga kepercayaan publik dan memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Upaya optimalisasi dan utilisasi BMN bukan hanya menjadi tugas administratif, tetapi juga wujud nyata dari budaya kerja berintegritas, efisien, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini menjadikan Stasiun Siaran Luar Negeri tidak hanya sebagai pelaksana penyiaran internasional, tetapi juga contoh institusi yang mampu mengelola aset negara secara profesional dan berdaya guna tinggi.

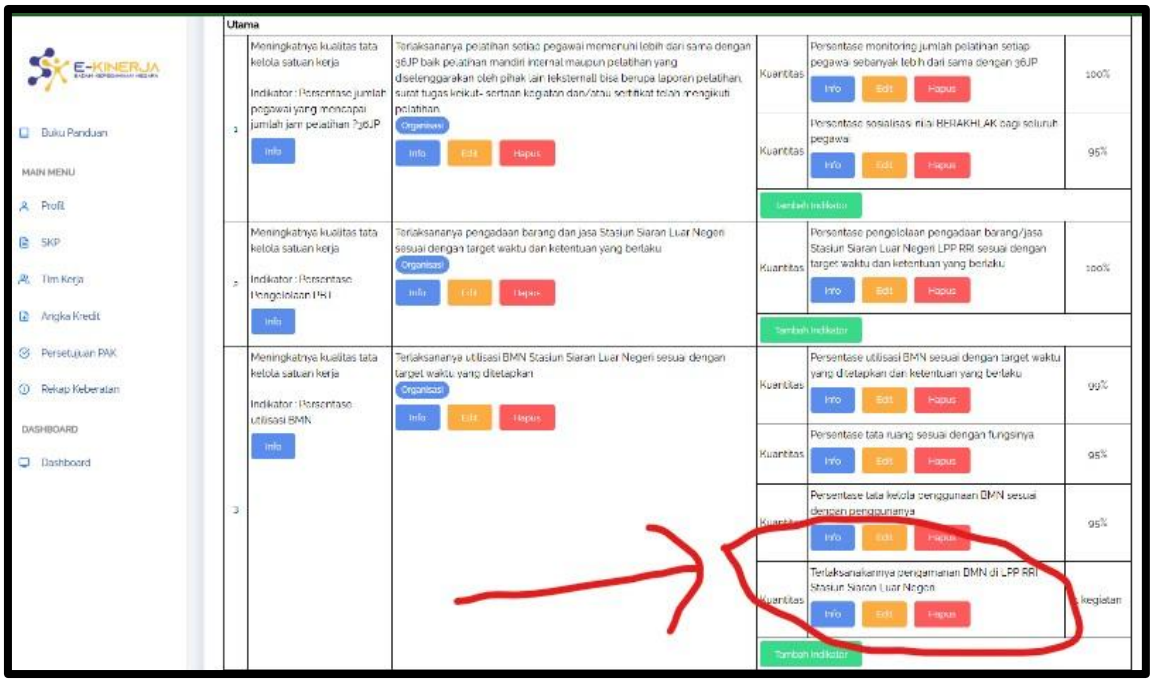

Gambar 22 Optimalisasi Pengamanan Barang Milik telah masuk pada Penilaian Kinerja Project Leader dan akan dinilai pada Tri Wulan IV Tahun 2025

BAB IV DISEMINASI DAN PUBLIKASI AKSI PERUBAHAN

A. Penerapan Strategi Komunikasi

1. Diseminasi Informasi Aksi Perubahan

   Voice of Indonesia (VOI) secara aktif memanfaatkan media sosial (mis. Facebook, Instagram) untuk menyebarkan informasi terkini kepada publik. Akun *Catatan Kang Asep* yang berafiliasi dengan VOI menampilkan konten tentang program GARDA-VOI berupa **foto-foto kegiatan** tim (misalnya tim GARDA-VOI saat rapat koordinasi atau pelatihan), **video dokumentasi** pertemuan/kegiatan lapangan, serta **caption naratif** yang menjelaskan inti pesan di tiap unggahan. Konten ini kerap dibubuhi teks narasi informatif yang melengkapi visual, misalnya deskripsi singkat jadwal pelaksanaan SOP inventarisasi BMN atau kutipan pernyataan pendukung. Dengan format multimedia ini, pengikut akun mudah memahami langkah konkret pelaksanaan GARDA-VOI melalui tampilan visual sekaligus penjelasan teks.

   Pesan yang disampaikan dalam unggahan tersebut berisi informasi teknis dan motivasi seputar pelaksanaan GARDA-VOI (misalnya finalisasi juknis, audiensi dengan KPKNL, dukungan pimpinan), namun **gaya bahasanya relatif santai dan komunikatif**. Akun ini sering menggunakan gaya kekinian/“Gaul” ala generasi muda (mis. sapaan “Ok Bro!”, penggunaan bahasa sehari-hari), emoji, dan *hashtag* ringan untuk menarik perhatian audiens muda. Meski begitu, penyampaian tetap jelas dan terstruktur; setiap *caption* menyoroti poin penting program GARDA-VOI (tujuan, langkah, dukungan pejabat) agar mudah dipahami ASN maupun publik umum. Pendekatan informal ini sejalan dengan fungsi media sosial untuk membangun interaksi dan peran aktif masyarakat dalam program pemerintah.

   Respons audiens terhadap konten GARDA-VOI terlihat dari jumlah *like*, komentar, dan *share* di postingan akun tersebut. Meskipun jumlah pengikut dan interaksi belum masif, setiap unggahan mendapat reaksi yang menandakan pengikut menaruh perhatian (mis. komentar apresiatif atau

pertanyaan seputar kegiatan). Strategi ini pada akhirnya memicu peningkatan kesadaran dan partisipasi publik serta ASN terhadap GARDA-VOI – sesuai prinsip media sosial pemerintah yang meningkatkan efisiensi penyebaran informasi dan keterlibatan masyarakat (partisipasi lebih besar dalam program pemerintah). Dengan kata lain, penggunaan media sosial Catatan Kang Asep secara strategis membantu menyebarluaskan pelaksanaan GARDA-VOI dan melibatkan lebih banyak orang dalam program LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

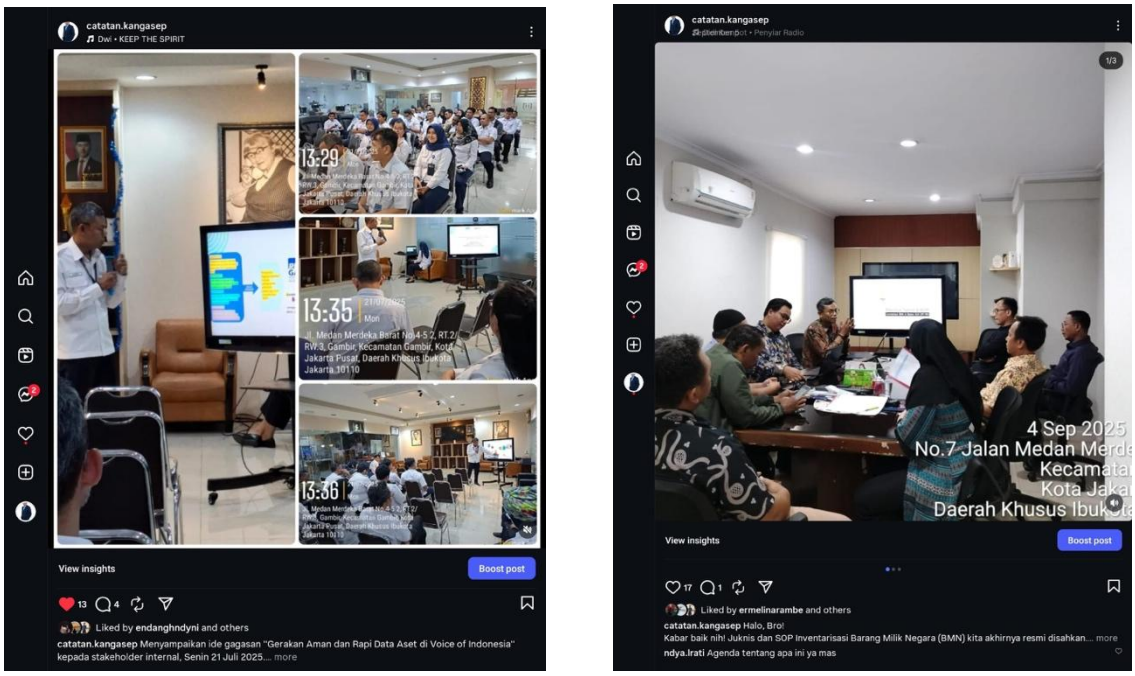

Gambar 23 Diseminasi melalui akun Instagram https://www.instagram.com/catatan.kangasep/

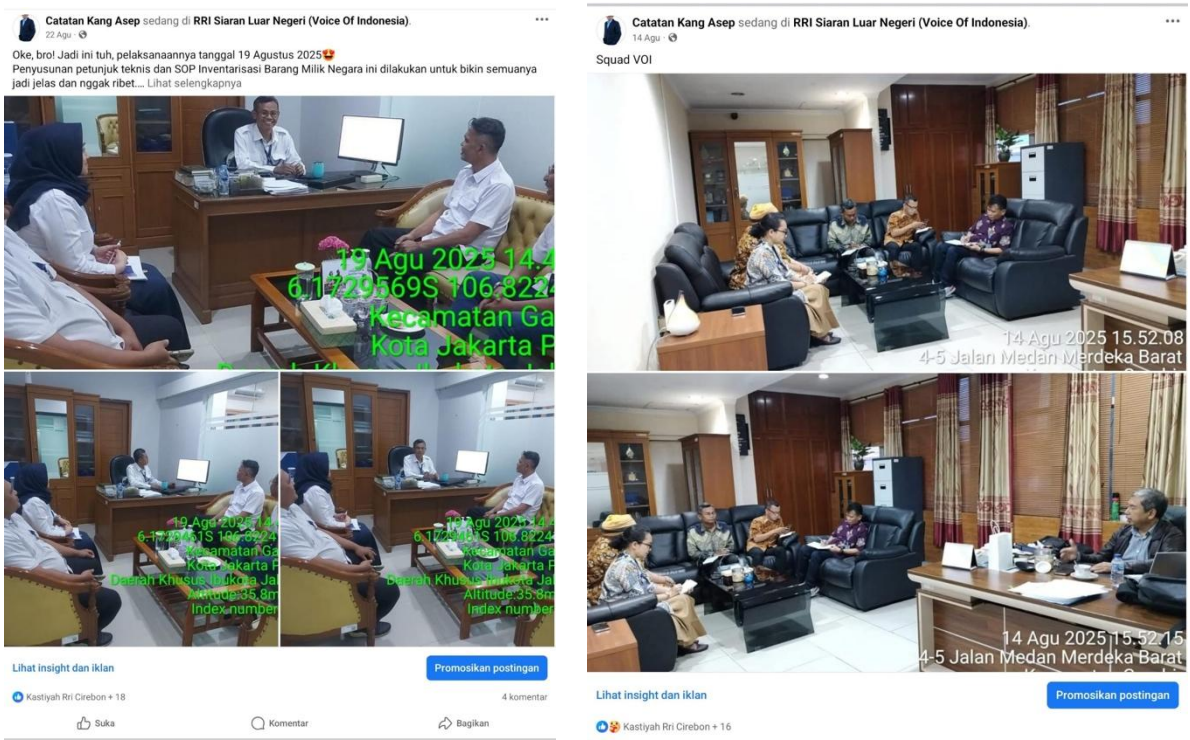

Gambar 24 Diseminasi Informasi melalui Akun Facebook https://www.facebook.com/Catatan.KangAsep/

2. Strategi Komunikasi terhadap *Stakeholders*

Dari pengamatan berbagai kepentingan, peran dan pengaruh serta pola-pola hubungan maka *project leader* menerapkan strategi komunikasi sebagai berikut:

Tabel 26 Strategi Komunikasi kepada Stakeholders

NO.	JENIS STAKEHOLDER	STAKEHOLDERS	STRATEGI	PENDEKATAN
1	*Promoters*	Interna: ● Kepala LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri, ● Pengelola BMN ● Pegawai Bagian Tata Usaha ● Tim Efektif Ekternal: -	Menguatkan dukungan dan keterlibatan aktif	Kolaborasi rutin melalui rapat koordinasi aksi perubahan, pendelegasian kewenangan dalam pengambilan keputusan teknis, dan pemberian apresiasi atas kontribusi aktif.
2	*Latents*	Internal: ● Ketua Tim TMB LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri Eksternal: -	Terbuka memberikan informasi tentang petunjuk teknis dan SOP yang sudah disusun dan yang sedang disusun dan kegiatan-kegiatan Tim GARDA-VOI	Diskusi dan persuasi melalui komunikasi informal, penekanan pada kontribusi mereka terhadap peningkatan akuntabilitas dan reformasi birokrasi

NO.	JENIS STAKEHOLDER	STAKEHOLDERS	STRATEGI	PENDEKATAN
3	*Defenders*	Internal: ● Direktur SDM dan Umum LPP RRI, ● Satuan Pengawasan Intern LPP RRI ● Kepala Bagian Umum dan Pengadaan, Eksternal: ● KPKNL Jakarta Pusat,	Meningkatkan pengaruh agar mendukung aksi perubahan	Penjelasan tentang manfaat Petunjuk teknis dan SOP terhadap peningkatan pengelolaan BMN, menyediakan informasi yang transparan dan mudah dipahami.
4	*Apathetics*	Internal: ● Ketua Tim Penyiaran dan Media Sosial, ● Ketua Tim Layanan Bahasa Internasional & Kerjasama dan ● Ketua Tim Buletin Berita dan KBRN. ● Pegawai [Pengguna akhir atas BMN] Eksternal: ● Narasumber [Pengguna akhir atas BMN]	Meningkatkan kesadaran umum terkait urgensi tata Kelola BMN yang akuntabel.	sosialisasi manfaat umum penyusunan petunjuk teknis dan SOP terhadap pengelolaan BMN yang akuntabel, dan kampanye ringan yang menjelaskan dampak positif bagi tata Kelola BMN

B. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replika Aksi Perubahan

Dukungan pengawalan dari Ketua Tim BMN Sdr. Ibrohim SE. dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

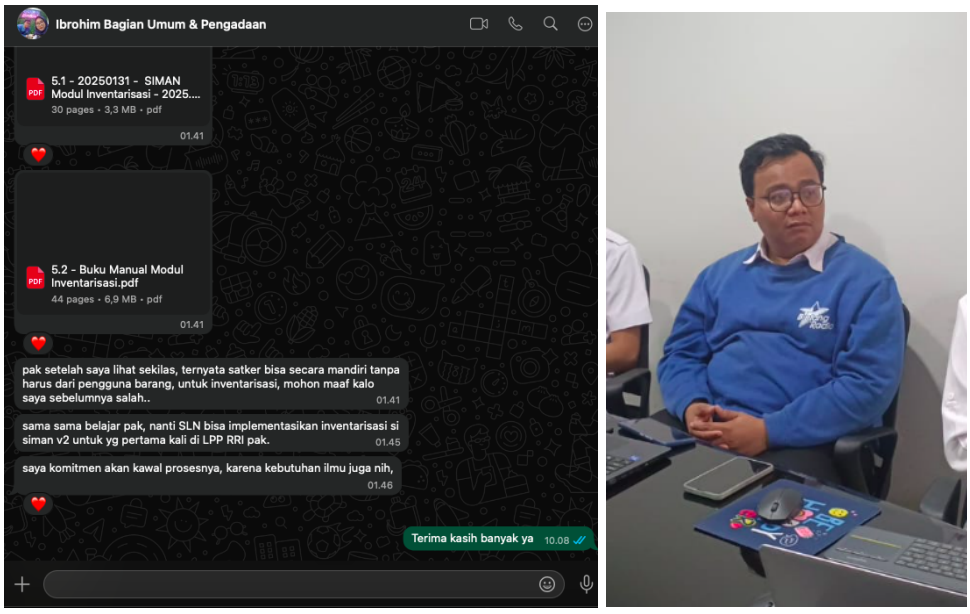

Gambar 25 Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan GARDA-VOI dari Sdr. Muhammad Ibrohim Ketua Tim Barang Milik Negara Dit. SDM dan Umum LPP RRI

Dari pernyataan Sdr. Ibrohim Pengelola Barang Milik Negara Kantor Pusat jelas tergambar komitmen nyata dari Kantor Pusat terwakili oleh yang bersangkutan. Ini menandakan bahwa inventarisasi Barang Milik Negara dengan aplikasi SIMAN Versi Android memang belum pernah dilaksanakan oleh Satuan Kerja di lingkungan LPP RRI dan baru LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri yang mengawalinya.

Disamping itu juga pelaksanaan inventarisasi Barang Milik Negara belum dilakukan secara serentak di lingkungan LPP RRI seluruh Indonesia, sehingga pelaksanaan di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri merupakan *pilot project* untuk nantinya dijadikan sebagai satuan kerja **percontohan** yang telah melakukan inventarisasi Barang Milik Negara secara mandiri.

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Aman dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Bapak Muhammad Mauzan SE., MM. Direktur Keuangan LPP RRI dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

RADIO REPUBLIK INDONESIA

SURAT PERNYATAAN DUKUNGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Muhammad Fauzan, SE., M.M.
Jabatan : Direktur Keuangan LPP RRI
Intansi : Direktorat Keuangan LPP RRI

Dengan ini mendukung keberlanjutan aksi perubahan dengan judul: Optimalisasi Pengamanan BMN di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI, yang dilaksanakan oleh Asep Sugiantoro, selaku Kepala Bagian Tata Usaha Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI dalam rangka mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) Angkatan II tahun 2025 Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI
Testimoni:
Mendukung dan mengapresiasi terhadap keberlanjutan Gerakan Aman dan Rapi Data Aset BMN di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dalam rangka optimalisasi pengamanan Barang Milik Negara. "BMN Aman – Siaran Terjaga"

Jakarta, September 2025

Muhammad Fauzan, SE., M.M.
Direktur Keuangan LPP RRI

Gambar 26 Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan GARDA-VOI dari Direktur Keuangan LPP RRI Bapak M. Fauzan

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Bapak Eman Suherman SE., MM. Kepala Satuan Pengawasan InternLPP RRI dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Gambar 27 Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan GARDA-VOI dari Kepala SPI LPP RRI Bapak Eman Suherman, M.M.

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Bapak Kukuh Setyobudi Kepala Bagian Umum dan Pengadaan Direktorat SDM dan Umum LPP RRI dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Gambar 28 Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan GARDA-VOI dari Kepala Bagian Umum dan Pengadaan Direktorat SDM dan Umum LPP RRI Bapak Kukuh Setyobudi

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Bapak Dedi Suparman, S.Sos., MM. Direktur SDM dan Umum LPP RRI dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

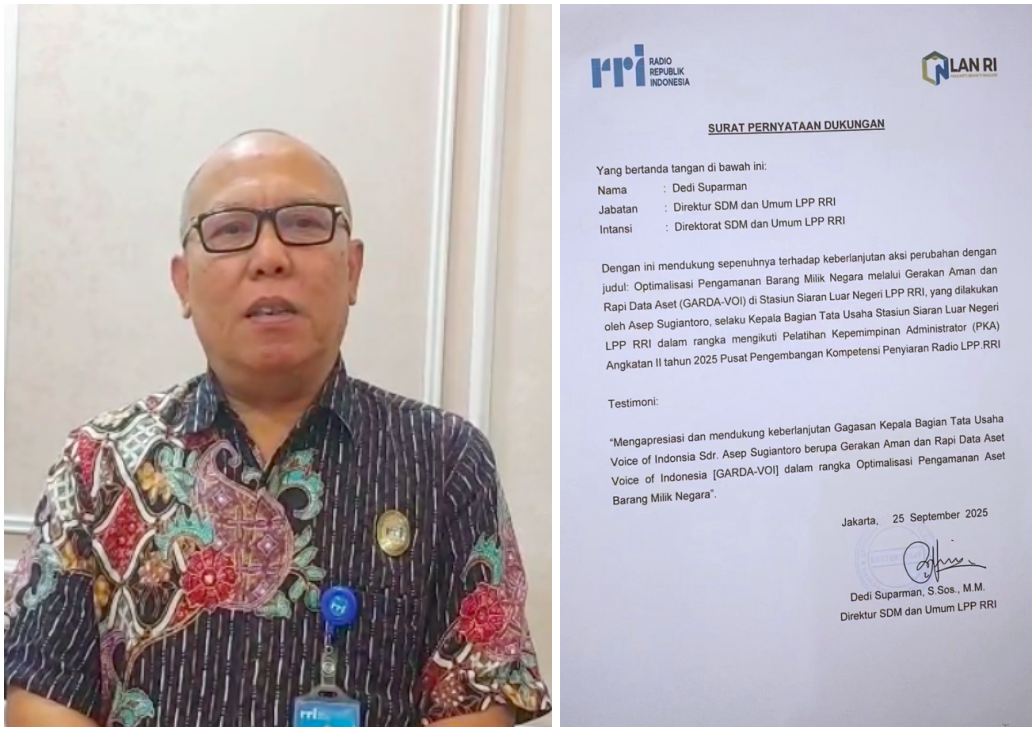

Gambar 29 Dukungan Keberlanjutan Aksi Perubahan GARDA-VOI dari Direktur SDM dan Umum LPP RRI Bapak Dedi Suparman

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Bapak Partolo Kepala KPKNL Jakarta V dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Gambar 30 Dukungan dari Kepala KPKNL

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Dewi Sukhrani Ketua Tim Pemberitaan dan Konten Media Baru dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Gambar 31 Dukungan dari Ketua Tim Pemberitaan dan Konten Media Baru

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Widhie Kurniawan Kepala LPP RRI Stasiun SLN dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Teman-teman Generasi Z Pegawai LPP RRI Stasiun SLN Mbak Annisa dan Putri Cahaya Purnama dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Gambar 32 Dukungan dari Generasi Z

Yang tidak kalah pentingnya adalah dukungan dan apresiasi atas keberlanjutan Gerakan Mana dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia [GARDA-VOI] dari Direktur Utama LPP RRI dalam pelaksanaan implementasi aksi perubahan GARDA-VOI di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan rancangan aksi perubahan dari bab-bab sebelumnya maka *Project Leader* menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Aksi perubahan *GARDA-VOI (Gerakan Aman dan Rapi Data Aset di Voice of Indonesia)* merupakan langkah strategis LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri dalam mewujudkan tata kelola Barang Milik Negara (BMN) yang lebih tertib, aman, dan akuntabel. Program ini berhasil mengintegrasikan tiga komponen penting, yakni penyusunan regulasi internal berupa *Petunjuk Teknis* dan *SOP Inventarisasi BMN*, pemanfaatan aplikasi digital seperti *SIMAN* dan *SAKTI*, serta peningkatan kompetensi SDM melalui kolaborasi dan pelatihan mandiri.
2. Melalui implementasi GARDA-VOI, LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri telah membangun budaya kerja berbasis integritas dan akuntabilitas publik. Inventarisasi tidak lagi sebatas kegiatan administratif, tetapi menjadi bagian dari reformasi birokrasi yang menekankan efisiensi, transparansi, serta pemanfaatan aset secara optimal. Hal ini membuktikan komitmen organisasi untuk menjaga kepercayaan negara dan publik atas pengelolaan aset yang menjadi tanggung jawabnya.
3. Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan juga tercermin dari dukungan pimpinan dan stakeholder, baik internal maupun eksternal, seperti Direktorat SDM dan Umum, SPI, serta KPKNL Jakarta V. Keterlibatan mereka menunjukkan sinergi lintas unit dalam memastikan keberlanjutan dan replikasi program ini ke satuan kerja lain di lingkungan LPP RRI.
4. Dengan keberlanjutan aksi perubahan ini, LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri telah menjadi *pilot project* dalam penerapan sistem pengamanan aset berbasis digital. Pelaksanaan inventarisasi yang terdokumentasi, pelabelan aset, dan pelaporan berbasis aplikasi menjadi bukti konkret bahwa organisasi siap beradaptasi dengan era transformasi digital pemerintahan.
5. Secara keseluruhan, GARDA-VOI bukan hanya proyek perubahan administratif, tetapi juga simbol perubahan budaya organisasi menuju tata kelola aset negara yang lebih modern, efisien, dan berorientasi hasil (*performance-based*). Aksi ini menjadi bagian integral dari eKinerja dan mendukung terwujudnya *good governance* di tubuh LPP RRI.

B. Saran

1. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari pimpinan LPP RRI untuk memastikan implementasi Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi BMN dapat diterapkan secara konsisten di seluruh satuan kerja. Hal ini penting agar seluruh unit memiliki standar kerja yang seragam dan hasil inventarisasi dapat dibandingkan secara nasional.
2. Tim Inventarisasi diharapkan terus mengembangkan kapasitas digitalnya dengan mengikuti pelatihan aplikasi *SIMAN V2* dan *SAKTI*, agar proses pencatatan dan pelaporan BMN semakin cepat dan akurat.
3. Untuk menjaga keberlanjutan, perlu dibentuk *Tim Pengamanan Aset Permanen* di bawah koordinasi Bagian Tata Usaha Stasiun Siaran Luar Negeri yang bertugas melakukan identifikasi, monitoring BMN berkala.
4. Dipersilahkan untuk melakukan replikasi program GARDA-VOI di satuan kerja lain dan semoga bisa menjadi model terbaik (*best practice*) pengelolaan aset berbasis integritas dan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara dengan Menggunakan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN).* Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
2. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Direksi LPP RRI Nomor 6 Tahun 2021 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kelola LPP RRI.* Jakarta: LPP RRI.
3. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2024). *Pedoman Penyusunan Laporan Implementasi Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA).* Jakarta: LAN RI.
4. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2025). *Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 6 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada Periode Transisi Tahun 2025.* Jakarta: KemenPANRB.
5. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. (2024). *Petunjuk Teknis Penggunaan Aplikasi SIMAN Versi 2 dan Integrasinya dengan Aplikasi SAKTI.* Jakarta: DJKN – Kementerian Keuangan RI.
6. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) – Panduan Implementasi Modul Aset.* Jakarta: Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
7. Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2024). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) LPP RRI Tahun 2024.* Jakarta: LPP RRI.
8. Buku Modul Pelatihan Kepemimpinan Angkatan II :
   a. Bela Negara Kepemimpinan Pancasila LAN 2021
   b. Wawasan Kebangsaan Kepemimpinan Pancasila dan Integritas LAN 2021
   c. Kepemimpinan Transformasional LAN 2021
   d. Jejaring Kerja LAN 2021
   e. Manajemen Perubahan Sektor Publik LAN 2021
   f. Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik LAN 2021
   g. Akuntabilias Kinerja LAN 2021
   h. Hubungan Kelembagaan LAN 2021
   i. Manajemen Kinerja LAN 2021
   j. Manajemen Risiko LAN 2021
   k. Organisasi Digital LAN 2021
   l. Standar Kinerja Pelayanan LAN 2021
   m. Studi Lapangan Kinerja Organisasi PKA LAN 2021
   n. Aksi Perubahan PKA LAN 2021

DAFTAR LAMPIRAN

Link Google Drive yang berisi semua terkait dengan dokumentasi pelaksanaan Implementasi Aksi Perubahan GARDA-VOI : https://drive.google.com/drive/folders/1DUSCNcHLJa4ZpIPBgoivN38ewOUnBHDf?usp=drive_link , berikut adalah daftar isi Gdrive dimaksud:

1. Buku Saku Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri Edisi 1
2. Surat Keputusan Petunjuk Teknis dan SOP Inventarisasi Barang Milik Negara di LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri
3. Surat Keputusan Tim Efektif GARDA_VOI
4. Surat Keputusan Tim Inventarisasi BMN
5. Dukungan Tertulis
6. Dukunga Video
7. Daftar Barang Milik Negara KIB
8. Daftar Barang Milik Negara Non KIB